

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016
DI SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Dalam Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan: Dra. Puji Lestari, M. Hum



Disusun oleh :
MOHAMAD FARHAN TAUFIK
13413244014

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1
Cangkringan :

Nama : Mohamad Farhan Taufik
NIM : 13413244014
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : FIS (Fakultas Ilmu Sosial)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan PPL di SMA
Negeri 1 Cangkringan dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016.

Yogyakarta, 5 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

(Dra. Puji Lestari, M. Hum.)

(Yustina Murniatun S. Pd)

NIP. 19560819 198503 2 001

NIP. 19680711 200701 2 011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Cangkringan

SMA Negeri 1 Cangkringan

(Maryono, S.Pd. M.Pd.)

(Yunan Helmi S. S.Pd)

NIP. 19681101 199203 1 003

NIP. 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Individu PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan PPL pada semester khusus dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Penyelesaian laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang memberikan nikmat tiadatara yang mengutkan dan meneguhkan langkah.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendidik saya dan selalu memberikan motivasi dan kepercayaan.
3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini UPPL yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai tata cara pelaksanaan PPL.
4. Ibu Dra Puji Lestari, M. Hum., selalu Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moriil dan arahan dari mulai observasi micro teahing hingga penulisan laporan kegiatan PPL.
5. Bapak Maryono, S.Pd. M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
6. Ibu Yustina Murniatun, S.Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran sosiologi yang telah memberikan dukungan, petunjuk, dan bimbingan dalam melaksanakan PPL ini.
7. Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd., selaku koordinator KKN PPL di SMA N 1 Cangkringan yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL dan telah banyak memberikan inspirasi.
8. Seluruh guru, karyawan administrasi sekolah, SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
9. Teman-teman Tim PPL UNY, di SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah bekerja keras demi melaksanakan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya serta saling membantu dalam setiap kesulitan yang dihadapi.
10. Teman-teman Pendidikan Sosiologi A 2013 UNY (SRITI PERCOYO) yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan kebersamaan serta doa.

Seperti pepatah mengatakan “Tak ada gading yang tak retak”, penyusun menyadari bahwa dalam laporan individu PPL ini masih banyak kekurangan. . Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan PPL. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 September 2016

Penyusun

Mohamad Farhan Taufik

DAFTAR ISI

Halaman Judul.	i
Halaman Pengesahan.	ii
Kata Pengantar.	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.	1
B. Analisis Situasi	5
C. Rumusan Program Kegiatan PPL	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	20
B. Pelaksanaan	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	31
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
Daftar Pustaka	36
Lampiran-Lampiran.	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Matriks Kegiatan
2. Lampiran 2. Denah sekolah
3. Lampiran 3. Laporan Mingguan
4. Lampiran 4. Laporan Dana
5. Lampiran 5. Kartu Bimbingan PPL
6. Lampiran 6 kalender akademik
7. Lampiran 7. RPP
8. Lampiran 8. Lembar Observasi
9. Lampiran 9. Daftar Hadir Siswa Kelas XI IPS 1 dan 2
10. Lampiran 10. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1
11. Lampiran 11. Lembar Soal Ulangan Harian 1
12. Lampiran 12. Kisi-kisi Soal Remedial 1
13. Lampiran 13. Lembar Soal Remedial 1
14. Lampiran 14. Daftar Nilai Ulangan Harian 1
15. Lampiran 15. Analisis Ulangan Harian 1
16. Lampiran 16. Daftar Nilai Remidi dan Pengayaan
17. Lampiran 17. Daftar Nilai Keaktifan Siswa
18. Lampiran 18. Daftar Nilai Kelompok
19. Lampiran 19. Silabus
20. Lampiran 20. Dokumentasi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1
CANGKRINGAN

Oleh:

Mohamad Farhan Taufik

13413244014

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan di SMA N 1 Cangkringan Sleman beralamat di Jl Merapi Golf Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan Sleman, Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa dengan program pendidikan untuk mengaplikasikan menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan sekaligus mencari ilmu secara empiric dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan.

Kegiatan PPL dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016, sebelum penerjunan mahasiswa harus melakukan observasi terkait pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran sosiologi mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dengan hal ini mahasiswa diharap mampu meberikan solusi pembelajarn saat proses praktik

Dalam praktik pembelajaran praktikan mendapat tugas mengajar kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 ditunjang dengan fasilitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Cangkringan yang sudah cukup lengkap. Adapun keberhasilan dari pelaksanaan program-program tidak terlepas keterlibatan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL), dan peserta didik sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL ini diharapkan benar-benar bermanfaat bagi terciptanya calon guru yang terampil, berpengalaman, dan professional sehingga mampu menciptakan calon peserta didik yang berkualitas bagi kemajuan pendidikan di bangsa ini. Secara umum pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan berjalan dengan baik dan lancar berkat kerjasama yang harmonis beberapa unsur sekolah seperti Kepala Sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

Kata kunci: PPL, observasi, program kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pembelajaran sosiologi di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan pendidikan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Teaching, dan Observasi di SMAN 1 CANGKRINGAN pada bulan Februari.

Program studi Pendidikan sosiologi mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru sosiologi yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Oleh karena itu tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang

mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) salah satunya adalah jurusan pendidikan sosiologi yang mencetak calon-calon uru mata pelajaran sosiologi untuk masa depan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sosiologi atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbingPPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching). Salah satu jurusan pendidikan yaitu pendidikan sosiologi yang ada di UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional. Program studi pendidikan sosiologi membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau

wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam mata pelajaran sosiologi dalam dunia pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
 - b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998. SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman

dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan, sehingga didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman di atas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

1. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
2. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

1. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
2. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
3. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.
4. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
5. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs. Abdul Kasri.
6. Saat ini SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah kepemimpinan Bapak Maryono, S.Pd, M.Pd.

Selama berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mencatat keberhasilan ataupun prestasi baik dalam bidang akademik maupun bidang lainnya, yang antara lain:

1. Sejak berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan, telah meluluskan lebih dari 1300 siswabaik lulusan pria maupun lulusan wanita.
2. Pada tahun 2005 sebagai Juara Umum Pleton Inti Sma se Kabupaten Sleman.
3. Pada perolehan hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki Peringkat ke-4 se Kabupaten Sleman dan Peringkat Ke-22 se Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Sedangkan untuk Program Ilmu-Ilmu Sosial menduduki Peringkat ke13 se Kabupaten Sleman dan ke -61 Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Pada Tahun Pelajaran 2007/2008 juara ke 2 siswa berprestasi tingkat Kabupaten Sleman atas nama Yuliana Istiyani.
5. Pada tahun pelajaran 2007/2008 sebagai juara ke-3 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
6. Pada tahun pelajaran 2008/2009 sebagai juara ke-2 Lomba Karya Ilmiah bagi guru SMA/SMK tingkat Kabupaten Sleman atas nama Dra. Sunarti.
7. Pada tahun pelajaran 2008/2009 hasil ujian nasional, SMA Negeri 1 Cangkringan menduduki peringkat ke-9 dari 48 SMA di Kabupaten Sleman, peringkat ke-41 dari 163 SMA di Tingkat Provinsi DIY untuk jurusan IPA dan peringkat ke-9 dari 57 SMA di Kabupaten sleman peringkat 37 dari 200 SMA di tingkat provinsi untuk jurusan IPS.
8. Menjuarai berbagai kejuaraan Atletik Master Tingkat Nasional tahun 2009 atas nama Drs. SunaryO.
9. Mulai tahun 2009-2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dipersiapkan untuk menjadi Rintisan Sekolah ber Standar Nasional.
10. Pada tahun 2014 SMA Negeri 1 Cangkringan menjadi juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan.
11. Tahun 2015 ini, prestasi yang diperoleh yaitu juara umum dalam Lomba Gerak Jalan Tingkat SMP-SMA Se-Cangkringan, juara harapan 2 festival dolanan anak, dan juara PIK-R tingkat provinsi dan tingkat Kabupaten.

Profil Sekolah

1. Visi SMA Negeri 1 Cangkringan

Sekolah Ungul, dinamis, berdisiplin tinggi, berakhal mulia, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

2. Misi SMA Negeri 1 Cangkringan

- a. Membangun dan mengembangkan Budaya belajar dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan prestasi akademis lulusan dengan memperoleh nilai Ujian Nasional yang tinggi dan dapat meneruskan ke Perguruan Tinggi
- c. Meningkatkan dan menumbuhkan semangat kreatifitas serta mendorong peserta didik berprestasi dalam bidang olah raga, seni dan budaya
- d. Membantu dan mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sendiri sehingga dapat mempersiapkan diri agar mampu hidup mandiri ditengah masyarakat
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- f. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan, serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- g. Melestarikan fungsi lingkungan
- h. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup

3. Tujuan

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian Nasional.
- d. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi baik melalui SBMPTN maupun jalur SNPTN.

4. Kondisi Fisik

Sekolah Negeri 1 Cangkringan yang berada di Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1998 ini mengalami banyak perkembangan dan peningkatan akademik maupun non akademik setiap tahunnya. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Cangkringan memerlukan usaha-usaha untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kualitas di berbagai bidang dalam upaya untuk memajukan dirinya sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

a. Kondisi fisik sekolah

a) Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

b) Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

a) Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

b) Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

c) Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X.A , X.B , X.C , X.D
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, hamper semua kelas sudah tersedia LCD di setiap kelas akan tetapi ada 4 kelas yang belum dikarenakan adanya kebocoran atap yang membuat lcd yang di patenkan di setiap kelas dicabut dan unsekarang diletakkan di Kantor Tata Usaha. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) sehingga dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM.

d) Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKn, dan Sosiologi.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan. Selain itu di perpustakaan ini juga tersedia 2 alat foto copy yang dapat di gunakan siswa untuk menfotokopi materi.

a) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

b) Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya.

c) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Cangkringan fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan Ilmu Alam di SMA Negeri 1 Cangkringan.

d) Ruang Membatik

Ruang membatik ini berada di ujung bagian timur sekolah, ruang membatik yang didesain outdoor memberikan kenyamanan saat proses membatik karena dalam proses pembuatan batik memerlukan tempat yang terbuka, karena dalam proses membatik sangat rumit dan cukup berbahaya jika dilakukan didalam ruangan, seperti saat memasak malam, pencucian hasil batik dan tempat pembuangan limbah cairan batik yang sudah disediakan oleh sekolah, selain itu polusi udara yang cukup menyengat yang dihasilkan dari malam saat dimasak, selain itu posisi yang menjadi satu dengan taman ruang batik juga menawarkan suasana nyaman untuk berimajinasi terkait motif batik yang akan dibuat siswa.

e) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tontol.

f) Ruang karawitan

Karawitan merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMA N 1 Cangkringan, Ruang karawitan berada di ujung timur sekolah dekat

yang menempel dengan ruang batik yang ada dibelakangnya, alat karawitan yang tersedia sudah sangat komplit. Posisi yang berada di ujung timur ini tidak memerlukan peredam suara karena ruang karawitan yang jauh dari ruang belajar siswa, selain itu terdapat juga simbiosis mutualismen yang terjadi saat jam ekstrakurikuler dimana saat extra membuat berlangsung bebarengan dengan extra karawitan dimana siswa yang melakukan extra baik menyatu dengan suasana klasik akibat iringan dari lap karawitan.

g) Ruang Musik

Ektrakurikuler music merupakan salah extra pilihan yang ditawarkan di SMA N 1 Cangkringan. Posisi ruangan yang ada di bagian selatan kelas XI, akan tetapi ruang music ini tidak mengganggu jam pelajaran karena hanya diperbolehkan extra music ini di selesainya jam sekolah. Ruang extra ini menawarkan berbagi alat music yang komplit untuk menunjang ekstrakurikuler musik ini. Alat music di SMA N 1 Cangkringan kadang juga dimanfaatkan juga oleh ekstrakurikuler paduan suara.

h) Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

i) PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRR SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi siswa dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR siswa akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar siswa dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

j) Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA Negeri 1 Cangkringan Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

k) Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

l) Lapangan Voly

Lapangan voly terletak di bawah bagian timur pojok utara dimana lapangan voly yang sudah sangat memadai dan sangat nyaman untuk bermain voly saat ekstrakurikuler maupun saat pembelajaran olahraga voly.

m) Kanti kejujuran

Kantin kejujuran berada di dekat selatan ruang guru. Kantin kejujuran ini menjual berbagai banyak makanan dan minuman, sistem di kantin ini siswa dituntut jujur dalam membeli sesuatu selain, mengambil sendiri keperluan dan selain itu fasilitas seperti sendok gelas mereka yang menggunakan harus mencuci sendiri, kantin kejujuran sangat nyaman karena posisi di luar dan disekitar kantin terdapat taman yang nyaman untuk sekedar nongkrong bercanda tawa

n) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

o) Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 3 lokasi toilet siswa, masingmasing kelas memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru.

p) Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan di buat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan.

Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

1. **Kondisi Non Fisik Sekolah**

a) Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMA N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik, hal ini ditunjang dari kultur sekolah yang membuat sekolah ini melahirkan siswa dengan kepribadian yang sopan, selain itu SMA N 1 Cangkringan merupakan sekolah berbasis budaya, hal ini membuat adat atau kebudayaan jawa masih sangat dijunjung tinggi nilai moral yang ditanamkan kepada peserta didik.

Selain itu siswa di SMA N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut. Dalam hal ini sudah menjadi kebudayaan di SMA N 1 Cangkringan, diaman kultur sekolah yang sangat mendukung kedisiplinan, hal ini terlihat diaman sangat sedikit siswa yang terlambat, bahkan peraturan di SMA N 1 Cangkringan menganjurkan siswa yang membawa motor jam 06.55 sudah harus sampai.

b) Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 31 orang dengan rincian, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono,S.Pd, M.Pd.	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah

4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniaturun, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	Bimbingan Konseling
17	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
18	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
19	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
20	Sunarsih, S.Pd	PKn
21	Sumilah, S.Pd	Sejarah
22	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
23	Rahmad Budiyono, S.Pd	Bahasa Indonesia
24	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika
25	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
26	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
27	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
28	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris

29	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang
30	Ika Yani Saraswati	Seni Batik
31	Fitrianingrum M, S.Pd	Bimbingan Konseling

c) Karyawan sekolah

Karyawan di SMA N 1 Cangkringan berjumlah 13 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 8 orang, bagian perpustakaan 2 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 1 orang.

d) Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

e) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS disekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti PLS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan.

f) Ekstrakurikuler

Potensi siswa ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler baris-berbaris yaitu tonti (peleton inti), ekstrakurikuler olah raga seperti aerobik, volley, basket, paduan suara, KIR, karawitan, membatik, dan pramuka.

2. **Potensi Guru, Karyawan, dan Siswa**

Dalam hal non fisik, SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 29 orang, guru Bimbingan dan Konseling 2 orang, tenaga Tata Usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas perpustakaan 2 orang, pembantu umum 2 orang, dan penjaga malam 2 orang. Adapun potensi kuantitas siswa SMA Negeri 1 Cangkringan adalah 125 siswa kelas X, 96 siswa kelas XI, dan 96 siswa kelas XII, jumlah seluruh siswa adalah 317.

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMA N 1 Cangkringan telah menempuh jenjang S1,

bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini.

Civitas dan pengajar SMA N 1 Cangkringan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMA N 1 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka, Pleton Inti, sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas X, beserta ekstrakurikuler pilihan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran di SMA N 1 Cangkringan. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa

pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Sehubungan dengan hal di atas, maka rancangan persiapan yang dilakukan antara lain :

a. Pembekalan

Pembekalan merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL maupun persiapan-persiapannya termasuk observasi dan *micro teaching*. Pembekalan dilakukan oleh Program Studi masing-masing Mahasiswa dan oleh UPPL.

b. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus,

pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro intensif dilakukan pada semester enam. Mahasiswa dibimbing langsung oleh DPL PPL, dalam satu kelas terdiri dari 14 Mahasiswa. Para Calon Mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” agar bisa terjun PPL ke sekolah.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap sekolah, baik kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Tujuan observasi adalah agar praktikan mempunyai gambaran sekilas tentang kondisi kelas yang akan dihadapi serta untuk memperoleh pengalaman dari guru mata pelajaran mengenai bagaimana cara mengajar yang baik dan efektif. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Proses Belajar Mengajar (PBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan PBM adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu

juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Sasaran utama dalam observasi kondisi sekolah meliputi:

1) Kondisi fisik sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL

2) Potensi siswa

3) Potensi guru

4) Potensi karyawan

5) Fasilitas KBM dan media

6) Perpustakaan

7) Laboratorium

8) Bimbingan Konseling

9) Bimbingan belajar

10) Kegiatan ekstrakurikuler

11) Organisasi dan fasilitas OSIS

12) Organisasi dan fasilitas UKS

13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

14) Tempat ibadah

Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan dalah:

1. Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
2. Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

d. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2016. Penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PPL), dan Koordinator PPL SMA Negeri 1 Cangkringan

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar

yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan klasikal di dalam kelas. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media atau alat peraga pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran, selain itu dengan media pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih fokus.

3) Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran yang diperoleh dari hasil mengamati proses belajar mengajar di kelas baik oleh guru maupun oleh peserta didik, dapat digunakan sebagai gambaran yang nyata tentang kegiatan belajar mengajar.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan ditugaskan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Akan tetapi, praktikan juga diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas lainnya dalam rangka menggantikan guru pembimbing jika berhalangan hadir.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL dan Dosen PPL selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Turi dilaksanakan tanggal 16 September 2016 menandai juga berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi mahasiswa kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Hal-hal yang dilakukan antara lain melakukan Praktik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun; baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun beberapa hal yang telah disiapkan sebelum Praktik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau microteaching. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemennya. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah mikro ini, mahasiswa diberikan beberapa skill yang berkaitan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Praktik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik mengajar dengan berbagai metode
- e. Praktik menjelaskan materi
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- g. Ketrampilan memberikan apersepsi dan motivasi pada siswa
- h. Memotivasi siswa
- i. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh

- j. Praktik penguasaan dan dan pengelolaan kelas
- k. Metode dan media pembelajaran.
- l. Keterampilan menilai

Untuk memantapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan.

Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- i. Cara membuka pelajaran
- ii. Memberikan apersepsi dalam mengajar
- iii. Penyajian materi
- iv. Teknik bertanya
- v. Bahasa yang digunakan dalam KBM
- vi. Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- vii. Memberikan umpan balik terhadap siswa

- viii. Penggunaan metode dan media pembelajaran
- ix. Penggunaan alokasi waktu
- x. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- i. Letak dan lokasi gedung sekolah
- ii. Kondisi ruang kelas
- iii. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- iv. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
 - 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
 - 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
 - 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah
3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah ketertiban mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Ibu Yustina Murniatun, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, topik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)

- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Ajar
- f. Metode Pembelajaran
- g. Langkah Pembelajaran
- h. Kegiatan Inti
- i. Kegiatan Akhir
- j. Alat/Bahan/Sumber Belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Mengecek kehadiran peserta didik
- 3) Mengulang sedikit materi sebelumnya
- 4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 5) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai

materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

b) Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Metode Rolling stick

Metode ini merupakan metode yang sangat efektif jika suasana kelas sudah mulai tak teratur, dimana banyak jam pelajaran sosiologi di taruh di akhir pembelajaran. Metode ini dimulai dimana siswa diberi waktu untuk belajar materi yang akan ditanyakan, dengan sistem siswa berdiri membentuk barisan lalu dimuali dengan menyanyi lagu nasional maupun tradisional siswa memutar stick secara berurutan dan ketika lagu berhenti, siswa yang membawa stick harus menjawab pertanyaan yang sudah di siapkan oleh guru.

d) Metode bermain peran.

Metode bermain peran siswa diajak untuk belajar memecahkan masalah pribadi, dengan bantuan kelompok sosial yang anggotanya teman-temannya sendiri. Dengan kata lain Metode ini berupaya membantu individu melalui proses kelompok sosial. Melalui bermain peran, para siswa mencoba mengeksplorasi masalah-masalah hubungan antar manusia dengan cara memperagakannya. Hasilnya didiskusikan dalam kelas. Untuk motivasi siswa, Untuk menarik minat dan perhatian siswa, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi situasi dimana mereka mengalami emosi, perbedaan pendapat dan permasalahan dalam lingkungan kehidupan sosial anak, Menarik siswa untuk bertanya, Mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, Melatih siswa untuk berperan aktif dalam kehidupan nyata

e) Metode Model Numbered Head Together Langkah-langkah

- Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
- Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya

- Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
- Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka

f) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan evaluasi.
- 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- 3) Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- 4) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- 5) Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IP 2. Total jam pelajaran sebanyak 50 JP untuk XI IPS 1 (13 pertemuan) dan 16 JP untuk kelas XI IPS 2 (12 pertemuan), dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1	Kamis, 28 Juli 2016	XI IPS 2	Diskusi dan analisis film terkait unsur-unsur struktur sosial dan bentuk struktur sosial
2	Senin, 1 Agustus 2016	XI IPS 1 dan XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan analisis film terkait unsur-unsur struktur sosial dan bentuk struktur sosial XI IPS 1 • Mendeskripsikan deverensiasi sosial untuk XI IPS 2
4	Kamis, 4 Agustus 2016	XI IPS 2	Ceramah dan penerapan metode talking stick tentang stratifikasi sosial
5	Senin, 8 Agustus 2016	XI IPS1, dan XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • XI IPS 2 Menjelaskan berbagai pengaruh sratifikasi dan deverensiasi sosial di masyarakat. • XI IPS 1 menjelaskan stratifikasi sosial dan devernsiasi sosial
6	Selasa, 9 Agustus 2016	XI IPS 1	Menggunakan metode talking stick menganalisis berbagai pengaruh deferensiasi dan stratifikasi sosial

7	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 2	Ulangan harian 1
8	Senin, 15 Agustus 2016	XI IPS 1 dan XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • XI IPS 1 Ulangan harian 1. • XI IPS 2 pengertian konflik dan penyebab terjadinya konflik.
9	Selasa, 16 Agustus 2016	XI IPS 1	Menjelaskan pengertian konflik dan penyebab terjadinya konflik
10	Kamis, 18 Agustus	XI IPS 2	Bentuk-bentuk konflik
11	Senin, 22 Agustus 2016	XI IPS 1 dan XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • XI IPS 1 menjelaskan bentuk-bentuk konflik. • XI IPS 2 membedakan konflik dengan kekerasan
12	Selasa, 23 Agustus 2016	XI IPS 1	membedakan konflik dengan kekerasan
13	Kamis, 25 Agustus 2016	XI IPS 2	Dampak adanya konflik Dan tanda-tanda adanya konflik

14	Senin, 29 Agustus 2016	XI IPS 1 dan XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • XI IPS 1 dampak adanya konflik, tanda tanda konflik. • XI IPS 2 penyelesaian konflik
15	Selasa, 30 Agustus 2016	XI IPS 1	Penyelesaian konflik
16	Kamis, 1 September 2016	XI IPS 2	Drama penyelesaian konflik
17	Senin, 5 Agustus 2016	XI IPS 1 dan XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas XI IPS 1 Drama penyelesain konflik. • XI IPS 1 IPS 2 presentasi penyelesain konflik dalm senuah kasus
18	Selasa, 6 Agustus 2016	XI IPS 1	Analisis penyelsaian konflik
19	Kamis, 8 agustus 2016	XI IPS 2	Analisis penyelesaian konflik

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan belajar-mengajar, mahasiswa juga belajar tentang tata cara mengisi tugas administrasi kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar

4. Pemberian *Feedback* oleh Guru Pembimbing

Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, mahasiswa diberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan adanya *feedback* ini, mahasiswa belajar dari kesalahan dan memperbaikinya di pertemuan yang akan datang.

5. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang juga merupakan dosen pengajaran mikro sangat diperlukan oleh mahasiswa. DPL mengunjungi mahasiswa secara rutin dan membimbing mulai dari perencanaan pembelajaran, evaluasi proses hingga penyusunan laporan PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.

- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli 2015 – 15 September 2015 berlokasi di SMA N 1 CANGKRINGAN. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Matematika di SMA N 1 CANGKRINGAN. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 CANGKRINGAN, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah khususnya dalam mata pelajaran sosiologi.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama satu bulan ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.
3. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
5. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas
 - Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.

- Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.
- Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.
- Pihak LPPM-P seharusnya memiliki koordinasi dengan pihak LPPM terkait pelaksanaan KKN dan PPL terkait pelaksanaan, dikarenakan untuk sistem penggabungan saat ini kurang efektif dikarenakan untuk wilayah desa atau wilayah yang pinggiran kota, masyarakat kurang menerima terkait pembagian waktu jumat, saptu minggu dan untuk sistem survai di tingkatkan untuk wilayah yang memang benar-benar membutuhkan KKN.
- Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- b. SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai tempat belajar bagi siswa hendaknya menjadi tempat belajar yang sesungguhnya, dimana siswa bebas mengekspresikan potensinya selama tidak menyalahi aturan. Guru juga hendaknya senantiasa memberikan motivasi baik bagi siswa untuk terus berkarya, berprestasi, dan tidak takut bermimpi. Pendidikan adalah tanggung jawab kita semua, dan instansi pendidikan adalah salah satu jawabannya. □ □
- c. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- d. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.

- e. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- f. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tetap menjalin silaturahmi setelah berakhirnya kegiatan PPL.
- b. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- c. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- d. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Tim PPL UNY. 2016. *Panduan PPL 2016. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- Tim Pembekalan PPL UNY, 2016. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2016. Yogyakarta: UPPL UNY.*
- TIM UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.*

LAMPIRAN

LAMPIRAN MATRIKS

	b. Pelaksanaan		2	2	1	1	2	2	2	2	14
\	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1		1		1	1		5
4.	Menyusun RPP										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan		4	5	5	5	5	5	5		34
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	1	1	1		7
5.	Mencari Materi										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	2	2	2		14
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
6.	Pembuatan Media										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan		3	4	3		3	3	3		19
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
7.	Evaluasi/ Pelaksanaan Ulangan, Remedial, dan Pengayaan										
	a. Pembuatan kisi-kisi ulangan				3						3
	b. Pembuatan soal ulangan				3						3
	c. Pembuatan kunci jawaban dan pembahasan				2						2
	d. Pelaksanaan ulangan				2	2					4
	e. Pengoreksian ulangan					5					5
	f. Pembuatan soal remedial					3					3
	g. Pelaksanaan remedial						4				4
	h. Pengkoreksian Remedial						2				2
8.	Praktik Mengajar di Kelas										
	a. Persiapan			2	1	1	1	1	1	1	7

	b. Pelaksanaan		2	8	8	8	8	8	8		48
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	1	1	1		7
9.	Pengisian jam kosong		2		4		2		2		10
10.	Diskusi dengan Teman Satu Prodi										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1				1	1		5
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)											
11.	Menyusun Matrik Program PPL										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	2		9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
12.	Piket loby, piket parkir, piket cek bersihan kelas, piket pintu masuk										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	9	9	9	9	9	9	9	9	7	79
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
13.	Upacara Bendera Hari Senin										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
14.	Kegiatan Kerja Bakti										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
15.	Pendampingan Ekstrakurikuler basket										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan						3				3

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
16.	Upacara Hari Kemerdekaan										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan					3					3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
17.	Memajemen Perpustakaan										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan			3							
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										
18.	Pendampingan siswa dan Juri lomba Gerak Jalan Se-Kecamatan Cakringan										
	a. Persiapan			1	4						5
	b. Pelaksanaan				4						4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1						1
19.	Penyusunan Laporan										
	a. Persiapan								1		1
	b. Pelaksanaan								6	6	12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								3		3
	Jumlah Jam	18	32	44	57	60	47	40	51	16	351

Kepala Sekolah,

(Maryono, S.Pd. M.Pd.)
NIP. 19681101 199203 1 003

Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

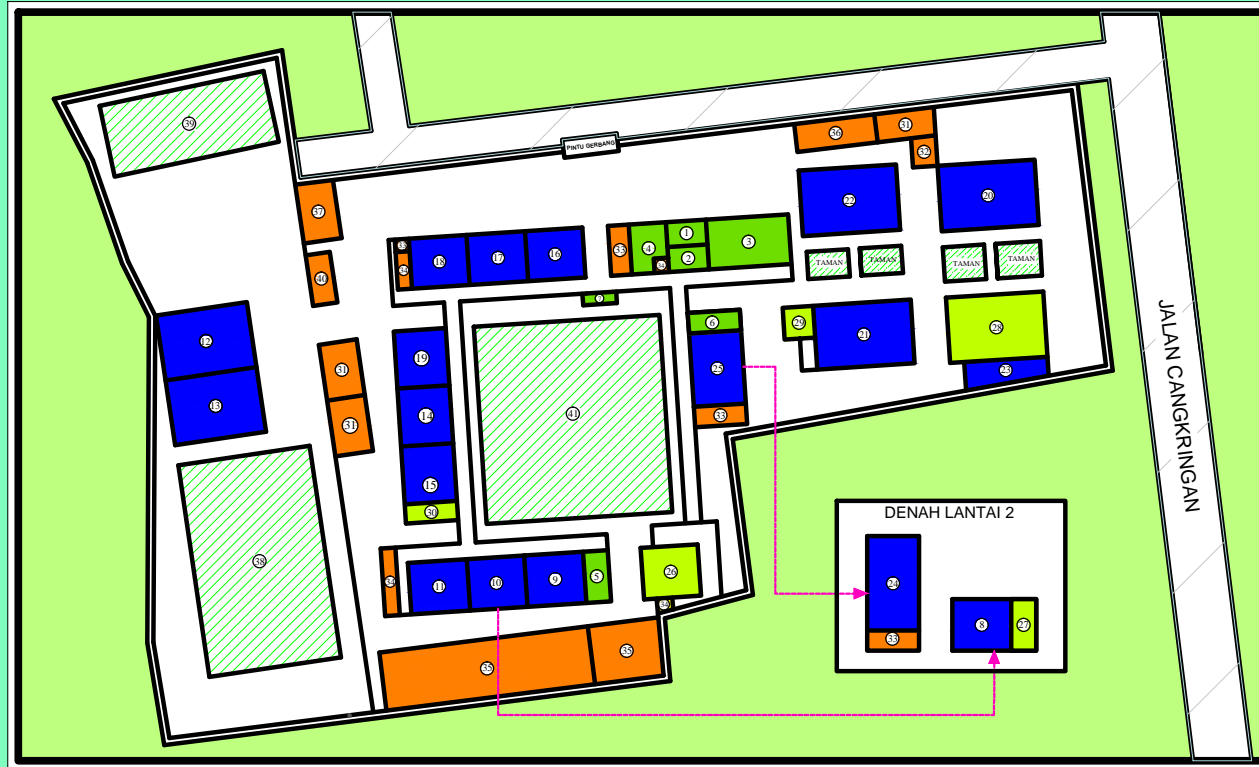
(Dra. Puji Lestari, M. Hum.)
NIP. 19560819 198503 2 001

Yogyakarta, 15 september 2016
Yang membuat,
Praktikan PPL

(M Farhan Taufik)
NIM. 13413244014

LAMPIRAN
DENAH
SEKOLAH

DENAH SMAN 1 CANGKRINGAN



- 1. Ruang Kepala Sekolah
- 2. Ruang Tamu Kepala Sekolah
- 3. Ruang Guru
- 4. Ruang Tata Usaha
- 5. Ruang Bimbingan Konseling
- 6. Ruang Keuangan
- 7. Ruang Piket
- 8. Kelas X A
- 9. Kelas X B

- 10. Kelas X C
- 11. Kelas X D
- 12. Kelas 11 IPA 1
- 13. Kelas 11 IPA 2
- 14. Kelas 11 IPS 1
- 15. Kelas 11 IPS 2
- 16. Kelas 12 IPA 1
- 17. Kelas 12 IPA 2
- 18. Kelas 12 IPS 1

- 19. Kelas 12 IPS 2
- 20. Lap Kimia
- 21. Lap Biologi
- 22. Lap Fisika
- 23. Ruang Batik
- 24. Ruang Komputer
- 25. Perpustakaan

- 26. Mushola
- 27. Ruang OSIS
- 28. Ruang Karawitan
- 29. UKS
- 30. Ruang Musik
- 31. Kantin
- 32. Dapur
- 33. Gudang
- 34. WC

- 35. Parkir Siswa
- 36. Parkir Guru
- 37. Parkir Tamu
- 38. Lapangan Basket
- 39. Lapangan Voly
- 40. Lapangan Upacara

LAMPIRAN
LAPORAN
MINGGUAN



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : MOHAMAD FARHAN
TAUFIK
Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan No. Mahasiswa : 132413244014
Alamat Sekolah : JL Merapi Golf
Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fak/ Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

MINGGU KE-1

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	Syawalan guru dan murid	Syawalan dihadiri oleh guru, staf dan mantan guru beserta staf SMAN 1 Cangkringan		
		Diskusi agenda PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) untuk peserta didik baru dengan wakil kepala kesiswaan	Mahasiswa PPL wajib hadir di sekolah pada Senin, 18 Juli 2016 pukul 06.30 untuk mengikuti upacara bendera dan pembukaan PLS Mahasiswa PPL diminta menyiapkan materi tentang bahaya narkoba dan siagabencana untuk disosialisasikan kepada pesertadidik baru		
2.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera dan pembukaan acara PLS	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru dan mahasiswa PPL UNY dan USD dimana diselenggarakan juga sawalan dengan siswa yang dilakukan dengan berjabat tangan.		
		Pendampingan sosialisasi siswa kelas XI dan XII di mushola	Sosialisasi dihadiri oleh seluruh siswa kelas XI	Beberapa siswa kurang siap karena	

		tentang mitigasi bencana	dan XII	kordinasi waktu pelaksanaan masih terlambat	
		Mendampingi siswa membentuk organisasi kelas	Mendampingi siswa untuk membentuk struktur kelas	Banyak siswa yang dicalonkan enggak menerima jabatan	Solusi di adakan voting
		Rapat koordinasi dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan mahasiswa PPL USD	<p>Pengarahan dari bapak Yunan selaku Waka Kurikulum terkait pengarahan administrasi sekolah yang di hadiri dari pihak sekolah bapak Yunan selaku WAKA Kurikulum dan bapak Eka selaku WAKA Kesiswaan yang membahas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian jadwal piket untuk mahasiswa PPL dari UNY dan USD • Pembentukan pengurus untuk masing-masing kelompok. • Mahasiswa di minta tidak hanya dating kesekolah untuk mengajar saja akan tetapi untuk membantu bagian administrasi sekolah dan pendampingan siswa seperti ekstrakurikuler • Pembagian guru pamong dan segera menghubungi • Peraturan terkait kehadiran yang di wajibkan untuk 		

			jam 06.55 sudah harus di sekolah.		
		Jaga loby	Menjaga loby untuk menerima tamu, ataupun menerima surat, dan ijin siswa	Belum dibutanya struktur jadwal piket	Mahasiswa dibagia ada yang mengikuti pendampingan PLS, soisialisasi dan piket
3.	Selasa, 19 Juli 2016	Menyambut datangnya siswa	Pembagian tugas untuk seluruh mahasiswa, saya sendiri berada di depan untuk menyambhut siswa datang dengan cara berjabat tangan untuk siswa yang berangkat sekolah dengan di antar orang tua ataupun saudaranya.		
		Pendampingan kelas untuk membaca selama 15 menit di XI IPS 2	Membaca dilakukan secara kondusif		
		Kerjabakti go green and clean bersama guru dan siswa	Semua warga sekolah beserta mahasiswa PPL melakukan kerjabakti di lingkungan sekolah		
		Pendampingan siswa kelas XI sosialisasi terkait narkoba di mushola	Sosialisasi dihadiri oleh seluruh siswa kelas XI dan XII	Beberapa siswa kurang siap karena kordinasi waktu pelaksanaan masih terlambat	Harus di ajak dan di datangi ke kelas kelas oleh guru beserta mahasiwa
		Penempelan tata tertip sekolah	- Pendampingan siswa kelas XI & XII kegiatan pemberian informasi Tata Tertib Sekolah yang disampaikan oleh Bapak Yunan Helmi Subroto, S.Pd		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Piket pagi	Pada piket pagi saya bertugas di parkir		
		Mendampingi siswa membaca di kelas XI	Seluruh siswa kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan		

		IPS 1 IPA 1	“kebiasaan membaca buku”		
		Pendampingan sosialisasi tentang kedisiplinan siswa kelas XI dan XII	Sosialisasi diikuti oleh peserta didik kelas XI dan XII		
		pendampingan kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah siswa kelas X di lab. Biologi	Pendampingan ini dilakukan untuk pengawasan terkait keteangan jalannya sosialisasi		
		Mengikuti kegiatan upacara penutupan Pengenalan Lingkungan Sekolah	Mengikuti kegiatan upacara penutupan Pengenalan Lingkungan Sekolah diamna sebelum penutupan dilakukan dulu simulasi upacara do lap biologi.		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Piket mengatur kelas	Pada piket pagi saya bertugas di parkir		
		Mendampingi siswa membaca di kelas XI IPS 1	Seluruh siswa kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan “kebiasaan membaca buku”		
		Membersihkan dan mempersiapkan alat studio musik untuk kegiatan display ekstrakurikuler	Membersihkan dan mempersiapkan alat studio musik dilakukan oleh mahasiswa PPL dan guru pembimbing eskul music		
		Menggantikan guru agama masuk kelas XI.IPA 2	memberikan tugas penggnati dari guru agama ke kelas XI IPA 1		
6.	Jum’at, 22 Juli 2016	Tugas piket pagi	Tugas piket pagi mengatur parkir siswa		
		Kegiatan jum’at bersih	Siswa di bagi kepenjuru sekolah untuk membersihkan sekolah, diaman saya berada di bagian timur dekat lap karawitan		
		Koordinasi persiapan kegiatan General Ekstrakurikuler	Dalam kordinasi ini mahasiswa ditugaskan untuk membimbing siswa bagu da ada yang dipilih menjadi pendamping ekstrakulikuler. Dimana saya mendampingi		

			ekstrakurikuler PIK-R		
		Pendampingan ekstrakurikuler PIK-R untuk kegiatan display hari sabtu	Ekstrakurikuler PIK-R diikuti oleh peserta didik dan dilatih oleh guru pembimbing guru BK		
7.	Sabtu, 23 Juli 2016	Mendampingi siswa membaca di kelas XI IPS 1	Seluruh siswa kelas XI IPS 1 mengikuti kegiatan "kebiasaan membaca buku"		
		Mempersiapkan alat music untuk kegiatan display ekstrakurikuler	Kegiatan display ekstrakurikuler dilakukan di depan perpustakaan		
		Kegiatan display ekstrakurikuler musik serta ikut mengiringi music di depan perpustakaan	Kegiatan display music diikuti oleh guru, peserta didik dan mahasiswa PPL		

Cangkringan, 23 juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, SPd.

19680711 200701 2 011

Mohamad Farhan Taufik

NIM. 13413244014



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : MOHAMAD FARHAN
TAUFIK
Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan No. Mahasiswa : 132413244014
Alamat Sekolah : JL Merapi Golf
Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fak/ Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

MINGGU KE-2

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25. Juli 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengamatai guru sosiologi mengajar kelas XI IPS 2	Mengamati dan menganalisis bagai mana proses pembalajran di kelas XI IPS 2 diaman selain bagai man acara mengajar, bagaimana perilaku dari siswa sendiri, dan bagaimana cara guru menyelesaikan suatu kendala dalam kelas XI IPS 2		
		Mengamatai guru sosiologi mengajar kelas XI IPS 1	Mengamati dan menganalisis bagai mana proses pembalajran di kelas XI IPS 1 diaman selain bagai man acara mengajar, bagaimana perilaku dari siswa sendiri, dan bagaimana cara guru menyelesaikan suatu kendala dalam kelas XI		

			IPS 1		
		Konsultasi pembelajaran dengan guru pamong	Konsultasi kondisi siswa kelas XI IPS 1 dan 2 dan bagaimana hambatan yang ada di kelas XI IPS 1 dan 2.	Banyak siswa yang asik sendiri dengan teman sebangku	Guru mberi solusi untuk pemberian tugas dan penunjukkan pemberian pertanyaan bagi siswa yang kurang memperhatikan
2	Selasa, 26 juli 2016	Piket pagi	Menyambut siswa di depan dengan berjabat tangan		
		Mengamatai guru sosiologi mengajar kelas XI IPS 1	Mengamati dan menganalisis bagaimana proses pembelajaran di kelas XI IPS 1 diaman selain bagaimana acara mengajar, bagaimana perilaku dari siswa sendiri, dan bagaimana cara guru menyelesaikan suatu kendala dalam kelas XI IPS 1		
		Mengisi kelas X.A menggantikan guru mata pelajaran membatik.	Mengisi kelas X.A menggantikan guru mata pelajaran membatik yang berhalangan hadir, memberi tugas siswa mencari dan menggambar batik Yogyakarta		
3	Rabu, 27 juli 2016	Piket pagi	Piket mengecek kebersihan kelas		
		Kegiatan membaca buku	Mendampingi kelas XI IPS 1 membaca buku bacaan		
		Pembuatan RPP	Pembuatan RPP dalam materi unsur-unsur kondflik		
		Membuat media pembelajaran	Dala hal ini membuat media presentasi menggunakan Prezi hal ini Prezi memiliki fitur yang menarik		

			disbanding power point.		
4	Kamis 28 juli 2016	Piket pagi	Piket pagi hari ini saya bertugas di depan menyambut siswa berangkat yang di antar		
		Mempersiapkan untuk mengajar	Dalam hal ini mengecek RPP, belajar materi yang akan di sampaikan dan mengecek		
		Mengajar kelas XI IPS 2	Dalam mengajar kelas XI IPS 2 dimulai dengan perkenala diri serta menanyakan motivasi kenapa masuk ke IPS	Siswa masih cuek dan masih memandang mahasiswa PPL kurang memberikan efek pembelajaran, selain itu karena waktunya habis untuk pengondisian siswa pemberian evaluasi tak terlaksana	Untuk mendekatkan dan akrab dengan siswa, saya melakukan pendekatan dengan cara mengajak ngobrol santai tapi dengan bobt materi yang di sesuaikan dengan materi pembelajaran
		Evaluasi pembelajaran	Dalam evaluasi ini guru mencoba memberikan penilain terhadap pengajarn perdana,	Guru menganggap penggunaan Bahasa sayamasih terlalu liar	Penggunaan Bahasa formal
5	Jumat 29 juli	Piket pagi	Dalam peket pagi ini saya mendapat tugas menata parkir dan mengarahkan siswa untuk menempati parkir yang masih kosong dan pengecekan barang-barang berharga yang tertinggal		
		Jumat bersih	Dalam jumat bersih 1 jam pertama di laksanakan kerja bakti bersama dimana saya mendapatk jatah membantu siswa di		

			halaman tengah.		
		Piket jaga loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		

Cangkringan, 29 juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, SPd.

19680711 200701 2 011

Mohamad Farhan Taufik

NIM. 13413244014



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : MOHAMAD FARHAN
TAUFIK
Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan No. Mahasiswa : 132413244014
Alamat Sekolah : JL Merapi Golf
Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fak/ Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

MINGGU KE-3

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 agustus, 2016	Piket pagi	Piket bagi emndapat tugas untuk menyambut siswa di pintu gerbang		
		Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar kelas XI IPS 2	Dalam pengajaran ini menjelaskan terkait deveensaisi sosial		
		Mempersiapkan untuk pembelajaran selanjutnya di XI IPS 1 terkat materi unsu-unsur struktur sosial	Dalam hal ini menngunakan materi lama yang sudah d ajarkan di kelas ZI IPS 2 di karenakan di kelas XI IPS belum		
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Dalam mengajar di kelas XI IPS 1 menjelaskan materi unsur struktur sosial dan bentuk struktur sosial		
2	Selasa, 2 agustus 2016	Piket pagi	Piket menjaga tempat parker dan penataan tempat parker		

		Piket loby	<ul style="list-style-type: none"> -Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa 		
		Mengajar kelas XI IPS	Dalam mengajar menjelaskan materi tentang deverenansi sosial		
		Bimbingan dan konsultasi dengan dosen DPL	Bimbingan dan konsultasi dosen DPL di ruang Dosen jurusan sosiologi		
3	Rabu 3 agustus 2016	Piket pagi	Dalam pelaksanaan piket pagi saya mendapat tugas untuk menyambut siswa datang bersama bapak ibu guru dan para anggota osis		
		Piket loby	<ul style="list-style-type: none"> -Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa 		
		Membuat RPP	Dalam pembuatan RPP ini juga dilaksanakan saat piket loby dimana mendapat tugas utuh di hari rabu untuk piket loby		

4	Kamis 4 agustus 2016	Piket pagi	Dalam piket pagi saya bertugas di ruang kelas diaman pengecekan kebersihan kelas		
		Mempersiapkan untuk pembelajaran	Dalam suatu proses pembelajaran, memerlukan waktu untuk belajar		
		Mengisi kelas XI IPS 2	Dalam mengisi kelas XI IPS 1 menjelaskan materi stratifikasi sosial dengan metode talking stick		
5	Jumat 5 agustus 2016	Piket pagi	Dalam piket pagi saya bertugas di depan menyambut siswa datang		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
		Membuat materi dan RPP	Pembuatan materi dan RPP untuk mengajar minggu depan		

Cangkringan, 4 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, SPd.

19680711 200701 2 011

Mohamad Farhan Taufik

NIM. 13413244014



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : MOHAMAD FARHAN
TAUFIK
Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan No. Mahasiswa : 132413244014
Alamat Sekolah : JL Merapi Golf
Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fak/ Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

MINGGU KE-4

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 8 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi hari ini mengatur parkir an sehingga rapid an terkondisi, selian itu pengecekan terhadap barang berharga siswa yang tertinggal.		
		Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Melanjutkan materi tentang pengaruh stratifikasi dan devereniasi sosial di masyarakat		
		Menyiapkan materi dan evaluasi diri	Evaluasi diri dan menyiapkan materi selanjutnya terkait untuk pembelajaran di kelas XI IPS 1		
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Menjelaskna tentang stratifikasi sosial yang ada di masyarakat		
2	Selasa 9 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi hari ini mejaga parkir an yang bertujuan untuk merapikan motor dan		

			pengecekan barang berharga siswa yang tertinggal.		
		Mempersiapkan diri dan materi untuk mengajar	Mempersiapkn materi seperti pengecekan media maupun belajar materi yang akan di jelaskan ke siswa		
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Melanjutkan materi terkait pengaruh devereniasi sosial dan strativikasi sosial dimana menggunakan metode talking stick	Pengondisian kelas dimana saat proses metode talking stick berjalan banyak siswa yang langsung melempar sticknya agar mereka tak mendapat bagian menjawab	Pengondisian yang tegas.
		Pendampingan latihan gerak jalan	Pendapingan latihan gerak jalan untuk acara gerak jalan di kecamatan cangkringan		
3	Rabu 10 agustus 2016	Piket pagi	Pengecekan kebersihan setiap kelas kelas	Banyak kelas yang yang masih kotor	Meminta siswa yang piket untuk segera membersihkan
		Pembuatan soal ulangan untuk kelas XI IPS 1	Pembuatan soal ulangan meliputi materi dari awal materi struktur sosial		
		Kunsultasi dengan DPL jurusan	Pemberian informasi dari dosen DPL jurusan terkait penyusunan perangkat pembelajaran		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan		

			apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
		Membuat soal ulangan dan kisi-kisi	pembuatan soal ulangan dan kisi kisi		
		Pendampingan latihan gerak jalan	Pendampingan latihan gerak jalan untuk acara gerak jalan di kecamatan cangkringan		
4	Kamis , 11agustus 2015	Piket pagi	Piket pagi diparkiran untuk merapikan motor dan pengecekan barang berharga siswa yang tertinggal		
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan untuk hari kami ulangan harian 1 soal		
		Mengajar kelas XI IPS 2	Ulangan harian 1	Banyak siswa yang kurang siap	Diberikan waktu 15 menit untuk membaca buku
		Pendampingan latihan gerak jalan	Pendampingan latihan gerak jalan untuk acara gerak jalan di kecamatan cangkringan		
5	Jumat, 12 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi jumat menyambut siswa di depan gerbang		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
		Pembuatan materi	Persiapan materi untuk minggu depan seperti RPP dan media		

			pembelajaran		
		Lomba gerak jalan	Mengkikuti lomba gerak jalan sebagai juri di kecamatan cangkringan		

Cangkringan, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, SPd.

19680711 200701 2 011

Mohamad Farhan Taufik

NIM. 13413244014



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : MOHAMAD FARHAN
TAUFIK
Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan No. Mahasiswa : 132413244014
Alamat Sekolah : JL Merapi Golf
Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fak/ Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

MINGGU KE-5

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi menyambut siswa datang di depan sekolah		
		Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar kelas XI IPS 2	Menerangkan bab baru terkait konflik sosial		
		Mempersiapkan mengajar untuk kelas XI IPS 1	Mempersiapkan lembar ujian dan soal ujian		
		Mengajar kelas XI IPS 1	Ulangan harian 1	Banyak siswa yang bilang belum siap	Diberi waktu 15 menit untuk membaca
2	Selasa, 16 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi merapikan parkiran, dan pengecekan barang berharga siswa yang tertinggal		
		Persiapan sebelum mengajar	Persiapan pengecekan media maupun memahami materi yang akan di ajarkan		
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Menjelaskan dari materi konflik		

		Konsultasi dengan guru	Konsultasi terkait ada beberapa siswa yang belum mengikuti ujian dikarenakan mengikuti paskibra untuk hari kemerdekaan		
		Kunjungan dari DPL jurusan dan konsultasi	Bimbingan dari dosen DPL jurusan terkait penemuan masalah-masalah dalam pembelajaran.		
3	Rabu, 17 agustus 2016	Upacara bendera hari kemerdekaan	Upacara bendera kemerdekaan RI ke-71 yang dilakukan di lapangan berenggang argomulyo cangkringan yang diikuti instansi pesisiran, instansi pemerintahan yang berada di wilayah cangkringan		
4	Kamis, 18, agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi diaman saya bertuga pengecekan kelas untuk mengecek kelas yang masih kotor	Beberapa kelas masih ada yang belum bersih	Menyuruh piket hari itu untuk segera membersihkan sebelum pembelajaran di mulai
		Persiapan mengajar	Persiapan belajar materi yang akan di ajarkan, persiapan media dan alat		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar di kelas XI IPS 2 terkait materi bentuk-bentuk konflik		
5	Jumat, 19 agustus 2016	Piket pagi	Piket menyambut siswa datang dengan berjabat tangan		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang		

			berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
		Membuat materi dan media untuk pertemuan minggu depan	Pembuatan RPP, dan bahan ajar untuk pertemuan minggu depan		

Cangkringan, 18 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, SPd.

19680711 200701 2 011

Mohamad Farhan Taufik

NIM. 13413244014



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : MOHAMAD FARHAN
TAUFIK
Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan No. Mahasiswa : 132413244014
Alamat Sekolah : JL Merapi Golf
Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fak/ Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

MINGGU KE-6

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi hari ini mengatur parkir sehingga rapi dan terkondisi, selain itu pengecekan terhadap barang berharga siswa yang tertinggal.		
		Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Menjelaskan perbedaan kondlik dengan kekerasan, selain itu mengadakan remedi ulangan harian 1	Ada beberapa siswa yang belum ikut ujian harian 1 dan hari ini juga tidak berangkat karena mawakili SMA untuk lomba debat sejarah	Konsultasi dengan guru pamong
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Menjelaskan terkait pengertian konflik sosial	Ada beberapa siswa yang belum ikut ujian harian 1 dan hari ini juga tidak	Konsultasi dengan guru pamong

				berangkat karena mewakili SMA untuk lomba debat sejarah	
		Konsultasi guru	Konsultasi terkait materi pembelajaran dan beberapa siswa yang belum bisa mengikuti ujian		
2	Selasa 23 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi mengatur tepat parker dan pengecekan barang berharga milik siswa yang tertinggal		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Pemberian materi terkait membedakan konflik dengan kekerasan		
		Menilai hasil remidi siswa	Menilai hasil remidi yang sudah dikerjakan oleh siswa		
3	Rabu, 24 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi mengatur tepat parker dan pengecekan barang berharga milik siswa yang tertinggal		
		Membuat materi untuk pembelajaran hari Kamis	Mempersiapkan materi dan mulai mengerjakan laporan		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
4	Kamis, 25 agustus 2016	Piket pagi	Menyambut siswa datang dengan berjabat tangan di depan pintu masuk		

		Persiapan mengajar	Mempersiapkan apa materi dan belajar materi yang akan diajarkan.		
		Bimbingan dosen DPL jurusan	Bimbingan dosen DPL jurusan terkait dengan penyusunan laporan PPL, dan hambatan media pembelajaran		
		Mengajar kelas XI IPS 2	Menerangkan dampak adanya konflik dan tanda-tanda konflik		
5	Jumat	Piket pagi	Piket menyambut siswa datang dengan berjabat tangan		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
		Membuat materi untuk minggu depan	Membuat materi dan media pembelajaran berupa prezi		

Cangkringan, 24 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, SPd.

19680711 200701 2 011

Mohamad Farhan Taufik

NIM. 13413244014



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : MOHAMAD FARHAN
TAUFIK
Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan No. Mahasiswa : 132413244014
Alamat Sekolah : JL Merapi Golf
Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fak/ Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

MINGGU KE-7

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 29 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi hari ini mengatur parkir sehingga rapi dan terkondisi, selain itu pengecekan terhadap barang berharga siswa yang tertinggal.		
		Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Menjelaskan dampak adanya konflik diaman dalam perencanaan dengan sistem drama, akan tetapi di undur karena siswa belum siap dan di ganti dengan metode ceramah	Siswa belum siap untuk penyelesaian konflik dengan metode drama.	Presentasi drama di undur hari Kamis
		Konsultasi terhadap guru pamong	Menanyakan terkait RPP dan materi pembelajaran		
2	Selasa 30 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi mengatur parkir dan pengecekan barang berharga milik siswa yang tertinggal		

		Mengajar di kelas XI IPS 2	Pemberian materi terkait penyelesaian konflik dan pembagian anggota kelompok untuk drama terkait penyelesaian konflik		
3	Rabu, 31 agustus 2016	Piket pagi	Piket pagi mengatur tepat parker dan pengecekan barang berharga milik siswa yang tertinggal		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
4	Kamis 1 september 2016	Piket pagi	Piket perkiran menata sepeda motor dan pengecekan barang berharga milik siswa yang tertinggal		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Drama penyelesaian konflik		
5	Jumat	Piket pagi	Piket menyambut siswa datang dengan berjabat tangan		
		Jumat bersih	Secara bersama sama dengan warga sekolah membersihkan sekolah		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas		

			-Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
--	--	--	---	--	--

Cangkringan, 30 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, SPd.

19680711 200701 2 011

Mohamad Farhan Taufik

NIM. 13413244014



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : MOHAMAD FARHAN
TAUFIK
Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan No. Mahasiswa : 132413244014
Alamat Sekolah : JL Merapi Golf
Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fak/ Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

MINGGU KE-8

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 september 2016	Piket pagi	Piket pagi hari ini pengecekan kebersihan kelas		
		Upacara bendera	Upacara dilakukan di lapangan upacara SMAN 1 Cangkringan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, mahasiswa PPL UNY dan PPL USD		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Analisis kasus materi konflik sosial yang ada didalam masyarakat	Ada beberapa kelompok yang belum selesai	Dilanjutkan hari Kamis tanggal 8 september 2016
		Konsultasi terhadap guru pamong	Menanyakan terkait RPP dan materi pembelajaran		
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Drama penyelesaian konflik		
2	Selasa 6 september 2016	Piket pagi	Menyambut siswa di depan sekolah dengan cara berjabat tangan		
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Menganalisis konflik yang ada di dalam masyarakat dengan cara presentasi		
3	Rabu 7 september	Piket pagi	Piket pagi mengatur tepat parkir dan pengecekan barang		

	2016		berharga milik siswa yang tertinggal		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
4	Kamis, 8 september 2016	Piket pagi	Piket perkiran menata sepeda motor dan pengecekan barang berharga milik siswa yang tertinggal		
		Mengajar di kelas XI IPS 2	Menueruskan presentasi analisis konflik yang ada didalam masyarakat		
		Konsultasi dengan guru pamong			
5	Jumat, 9 septeber 2016	Piket pagi	Piket menyambut siswa datang dengan berjabat tangan		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
6	Sabtu 10 september	Mengajar menggantikan ibu Yustinan kelas XII	Mengajar materi dampak globalisasi dan modeisasi dengan media PPT dan		

		IPS 2	penanyangan video untuk analisis		
--	--	-------	-------------------------------------	--	--

Cangkringan, 30 Agustus 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, SPd.

19680711 200701 2 011

Mohamad Farhan Taufik

NIM. 13413244014



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri
Yogyakarta

Nomor Sekolah : Nama Mahasiswa : MOHAMAD FARHAN
TAUFIK
Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Cangkringan No. Mahasiswa : 132413244014
Alamat Sekolah : JL Merapi Golf
Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Fak/ Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

MINGGU KE-9

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa 13 September 2016	Qurban di SMA N 1 CANGKRINGAN	Dalam kegiatan kurban membantu jalnny qurban		
		Pendampaingan lomba memasak dan menghias kelas	Pendapiangn disini dimaksudkan untuk mengontrol siswa agar proses lomba memasak dan menghias kelas juga berjalan lancar, diaman selain ada lomba mask dan kebersihan terdapat lomba karaoke dan azan, dan setiap kelas harus ada perwakilan		
		Menjadi juri lomba masak	Menjadi juri lomba masak diaman, menilai hasil masakan, rasa, penyajian kebersihan, kekompakan diaman memutari setiap kelas		
2	Rabu 14 september 2016	Piket pagi	Piket menyambut kedatangan siswa dengan berjabat tangan		
		Piket loby	-Mencatat siswa dan memberikan surat ijin masuk kelas terkait siswa yang datang terlambat kemudian		

			mengkondisikan untuk sholat Duhha -Absensi Perkelas -Membantu perizinan apabila siswa ada yang berhalangan atau izin -Pengisian buku dan papan kehadiran siswa		
		Konsultasi dengan guru pamong	Konsultasi terkait kebutuhan laporan PPL		
		Bimbingan dengan DPL SMA	Konsultasi terkait penarikan PPL di SMA N 1 Cangkringan		
3	Kamis 15 september 2016	Piket pagi	Piket menata tempat paker dan pengecekan barang berharga milik siswa yang tertinggal		
		Penyusunan laporan PPL	Mengerjakan laporan PPL		
4	Jumat 16 spetember 2016	Piket pagi	Menyambut siswa datang dengan berjabat tangan		
		Mengikuti acara penarikan PPL	Acara penarikan PPL dilaksanakan di ruang LAB Biologi.		
5	Sabtu 17 september 2016	Pemasangan kata-kata motivasi	Pemasangan di akhir jam pelajaran di setiap lorong kelas		

Cangkringan, 12 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Dra. Puji Lestari, M. Hum.

NIP. 19560819 198503 2 001

Yustina Murniatun, SPd.

19680711 200701 2 011

Mohamad Farhan Taufik

NIM. 13413244014

LAMPIRAN
LAPORAN
DANA



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari,Cangkringan
NAMA MAHASISWA : MOHAMAD FARHAN TAUFIK
NOMOR MAHASISWA : 1341324014
FAK/JUR/PRODI : FIS/ P SOSIOLOGI

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana	Jumlah
1.	Print Perangkat Pembelajaran	RPP sejumlah 13 pertemuan, materi pembelajaran. Lembar soal latihan, lembar ulangan harian,lembar soal remidi, dan lain-lain untuk kesalahan dalam proses print.	Rp 37.000,00	Rp 37.000,00
2.	Pembuatan laporan PPL	Telah dicetak dan dijilid laporan PPL	Rp 110.000,00	Rp 110.000,00
JUMLAH			Rp 147.000,00	Rp 147.000,00

Sleman, 17 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

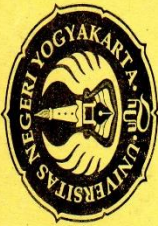
Mahasiswa PPL

Maryono, S.Pd. M.Pd.
NIP.: 19681101 199203 1 003

(Dra. Puji Lestari, M. Hum.)
NIP.: 19560819 198503 2 001

Mohamad Farhan Taufik
NIM. 13413244014

LAMPIRAN
KARTU
BIMBINGAN
PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

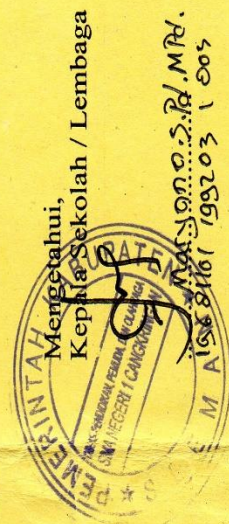
F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 LANGKREJENAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Merapi... GOLF... Bejo... Dukuh... Langkregan... Sleman. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 896273
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dra Puji Lestari, M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan SosioLogi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	2 Agustus 2016	2	Monitoring awal (catatan harian all)		
2.	10 Agustus 2016	2	Penyusunan perangkat pembelajaran & pelaksanaan		
3	16 Agustus 2016	2	Metode - masalah dlm pembelajaran		
4	23 Agustus 2016	2	Hambatan media pembelajaran & penyusunan laporan		

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Togaya Kartika, 16 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Penl. SosioLogi
 Novita KURNIAWATI

LAMPIRAN
KALENDER
AKADEMIK

KALENDER AKADEMIK SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016					
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016					
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017				
1	8	15	22	★
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017					
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
1	8	15	22	29	


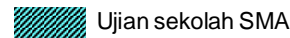


MEI 2017				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  UAS / UKK
-  Porsenitas
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  HUT SMA
-  Hari efektif
-  Wisuda (Menunggu pengumuman UN)

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester
-  Kemah hijau
-  Studi Tour Klas XI (sesuai dengan jadwal TPHBS)

-  Ujian Praktek
-  UN SMA (Utama)
-  UN SMA (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA
-  UTS
-  Pembelajaran di luar kelas
-  Pentas seni dan tutup tahun

LAMPIRAN
RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP I)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMAN 1 CANGKRINGAN
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi

- Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Menjelaskan unsur sosial dalam struktur sosial
2. Menyebutkan fungsi struktur sosial
3. Menyebutkan bentuk-bentuk struktur sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan unsur sosial dalam struktur sosial, fungsi struktur sosial, dan menyebutkan bentuk-bentuk struktur sosial.

E. Materi Pembelajaran

1. Unsur-Unsur Struktur Sosial dalam Struktur Sosial

Menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut;

a. Kelompok Sosial

Merupakan sekumpulan manusia yang memiliki persamaan ciri dan memiliki pola interaksi yang terorganisir secara berulang-ulang, serta memiliki kesadaran bersama akan keanggotaannya.

b. Kebudayaan

Merupakan hasil karya manusia dalam usahanya mempertahankan hidup, mengembangkan keturunan dan meningkatkan taraf kesejahteraan dengan segala keterbatasan kelengkapan jasmaninya serta sumber-sumber alam yang ada disekitarnya.

c. Lembaga sosial

Merupakan seperangkat ketentuan, aturan, atau norma sosial yang sudah sedemikian melembaga atau terinternalisasi sehingga keberadaannya disepakati dengan rasa tanggung jawab oleh seluruh anggota masyarakat.

d. Stratifikasi sosial

Merupakan pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai paling rendah.

e. Kekuasaan dan wewenang

Kekuasaan adalah kemampuan menggunakan sumber-sumber pengaruh yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi pihak lain, sehingga pihak lain (yang dipengaruhi) berperilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan pihak yang mempengaruhi.

Wewenang adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu.

2. Fungsi struktur Sosial

- a. Sebagai dasar untuk menanamkan suatu disiplin sosial. Berkaitan dengan aturan yang berasal dari suatu kelompok sosial, diharapkan setiap anggota kelompok tersebut bersikap dan bertindak sesuai dengan harapan kelompoknya.
- b. Sebagai pengawas sosial. Dalam suatu struktur sosial terdapat berbagai perilaku sosial yang umumnya tetap dan teratur. Fungsi struktur sosial disini sebagai pembatas agar setiap anggota masyarakat berperilaku sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianut masyarakat tersebut.
- c. Struktur sosial merupakan karakteristik yang khas yang dimiliki suatu masyarakat, sehingga dapat memberikan warna yang berbeda dari masyarakat yang lain.

3. Bentuk-Bentuk struktur Sosial

1. Bentuk Struktur Sosial Dilihat dari Sifatnya

a. Struktur Sosial Kaku

Merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya.

b. Struktur Sosial Luwes

Merupakan bentuk struktur sosial dimana setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan.

c. Struktur Sosial Formal

Merupakan suatu bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, lembaga pemerintahan tingkat kabupaten yang terdiri dari seorang bupati, wakil bupati, sekwilda, dan lain-lain.

d. Struktur Sosial Informal

Merupakan bentuk struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, dalam sebuah masyarakat terdapat tokoh yang memiliki wibawa, kharisma, disegani, dan dipatuhi oleh anggota masyarakatnya, tetapi mereka tidak berada dalam suatu struktur yang formal.

2. Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakat

a. Struktur Sosial Homogen

Memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya, seperti kesamaan ras, suku bangsa, atau agama. Contoh pada masyarakat Badui dalam, setiap anggota masyarakatnya memiliki nenek moyang yang sama serta kepercayaan yang sama. Masyarakat yang memiliki struktur sosial ini cenderung tidak menginginkan perubahan.

b. Struktur Sosial Heterogen

Struktur sosial ini ditandai oleh keragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial heterogen memiliki latar belakang ras, suku, ataupun agama yang berbeda. Contoh, bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, agama yang berbeda.

3. Struktur sosial mekanis dan statis

Struktur mekanis adalah suatu struktur yang menuntut persamaan posisi dari anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Struktur statistik adalah struktur yang dapat berfungsi dengan baik apabila persyaratan jumlah anggotanya terpenuhi.

4. Struktur atas dan bawah.

Struktur atas atau suprastruktur umumnya diduduki oleh golongan orang yang memegang kekuasaan dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya.

Struktur bawah atau infrastruktur adalah tempat bagi golongan masyarakat bawah atau mereka yang taraf kehidupannya relatif rendah.

5. Dilihat dari Ketidaksamaan Sosial

a. Differensiasi Sosial (Dimensi Horizontal)

Differensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan. Diferensiasi sosial atau pembedaan sosial merupakan perwujudan pembagian sosial atas masyarakat ke dalam kelompok-kelompok atau golongan-golongan secara horizontal, sehingga tidak menimbulkan tingkatan-tingkatan secara hierarkis

b. Stratifikasi Sosial (Dimensi Vertikal)

Kata stratifikasi sosial berasal dari bahasa latin, yakni *stratum* yang berarti tingkatan dan *socius* yang berarti teman atau masyarakat. Secara harfiah stratifikasi sosial berarti tingkatan yang ada dalam masyarakat. Stratifikasi sosial juga bisa dikatakan merupakan pembedaan masyarakat ke dalam kelas kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah.

E. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : Power point, video, lembar tugas
- Sumber Pembelajaran :
 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat Jakarta Yudhistira.
 2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>-Aktivitas guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa • Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian • Guru meminta siswa mengingat pelajaran sebelumnya tentang pengertian struktur sosial dan ciri-ciri struktur sosial 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang unsur-unsure struktur sosial secara sederhana, fungsi struktur sosial, dan bentuk-bentuk struktur sosial <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video contoh struktur masyarakat kaku, dan homogen (masyarakat badui) • Guru menilai sikap dan ketrampilan peserta didik dalam mengamati <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan pertanyaan yang belum diketahui dari tayangan video <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati apa saja unsur-unsur struktur sosial, fungsi struktur sosial dan bentuk-bentuk struktur sosial dalam film tersebut <p>2. Elaboras</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah informasi terkait unsur, fungsi dan bentuk dari struktur sosial yang terdapat dalam video tersebut <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • setiap anak yang di pilih mempresentasikan hasil pengamatan yang di dapat dari cuplikan video tersebut 	70 menit

3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menilai kemampuan peserta didik dalam mencampai-kan pendapat, hasil diskusi, sikap, dan keaktifan peserta didik <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil pengamatan 2. Peserta didik yang aktif menerima penghargaan. 3. Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan 4. Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran • Melakukan penilaian kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya tentang bentuk-bentuk struktur sosial. • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	10 menit
---	---	----------

A. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : *handout*

Sumber Pembelajaran

1. Muin, Idianto.2006. *Sosiologi: SMA/MA Untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
2. Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
3. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

B. Penilaian

1. Lembar penilaian keaktifan siswa
2. Tes tertulis (instrumen terlampir)

Catatan

.....

.....

.....

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Nama	Pertemuan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	

Ket:

A. : check list digunakan untuk menandai siswa yang pada hari tersebut ikut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Keterangan jumlah keaktifan

0 : tidak aktif

1-2 : kurang aktif

3-4 : cukup aktif

5-6 : aktif

7-8 : sangat aktif

Soal Esai

1. Bagaimana bentuk struktur sosial di tempat tinggal Anda? Jelaskan!
2. Bagaimana struktur sosial dapat berfungsi sebagai kontrol masyarakat?

Sleman, 1 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP II)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMAN 1 CANGKRINGAN
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi

- Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Mendiskripsikan diferensiasi social
2. Mengidentifikasi macam-macam diferensiasi soaial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian dari deferensiasi sosial.
2. Mampu menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk deferensiasi sosial baik secara teoritis maupaun bentuk struktur sosial yang ada di lingkungan sekitar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan atau hirarki. Dengan kata lain, diferensiasi sosial merupakan klasifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama, tidak ada golongan dari pembagian tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

2. Bentuk- bentuk diferensiasi sosial

- a) Diferensiasi sosial berdasarkan ras

Penggolongan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokkan yang bersifat jasmaniah yakni berdasarkan pada

ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk pada bagian wajah.

Menurut Koentjaraningrat ras merupakan golongan manusia yang menunjukkan berbagai ciri tubuh tertentu dengan suatu frekuensi yang besar. Dari sinilah muncul politik diskriminasi ras yang dampaknya dapat dirasakan sampai sekarang. Dasar-dasar diskriminasi ras itu adalah bahwa ras kulit putih mempunyai keunggulan jasmani serta rohani dibandingkan ras-ras lain.

Klasifikasi ras didunia menurut A.L Koeber yaitu :

1. Australoid

Penduduk asli Australia

2. Mongoloid

- Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah dan Asia Timur)
- Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina dan penduduk asli taiwan)
- American Mongoloid (penduduk asli Benua Amerika Utara dan Selatan dari orang-orang eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)

3. Caucasoid

- Nordic (Eropa Utara sekitar Laut Baitik)
- Alpine (Eropa tengah dan timur)
- Mediterranean (penduduk sekitar Laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab dan Iran)
- Indic (Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)

4. Negroid

- African Negroid (Benua Afrika)
- Negrito (Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, Filipina)
- Melanesian (Irian, Melanesia)

5. Ras-ras Khusus

Tidak dapat diklasifikasikan kedalam empat ras diatas

- Bushman (didaerah Gurun Kalahari ; Afrika Selatan)
- Veddoid (di pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan)
- Polynesian (dikepulauan Mikronesia dan Polinesia)

Beberapa macam ras yang mendiami Indonesia antara lain :

1) Ras Negro (Negroid)

Ciri-ciri ras Negro adalah kulit hitam, rambut hitam keriting, perawakan kecil dan tinggi badan kurang dari 1,50 m. Oleh karena itu, ras ini sering disebut sebagai bangsa kate atau pygmen. Sisa-sisa ras ini mendiami lereng pegunungan Maoke, Irian, seperti bangsa paseham, Tapiro dan Toini

2) Ras Wedda (Weddid / Weddoid)

Ciri-ciri ras Wedda adalah kulit sawo matang, rambut hitam ikal, hidung pesek, tinggi badan kira-kira 1,60 m. Ras ini terdapat pada masyarakat suku Kubu (Sumatra Bagian Barat Laut), suku Toala dan Tokeja (Semenanjung Barat Daya Sulawesi)

3) Ras Neo- Melanesoid

Ras ini berasal dari kepulauan Melanesia dan kedatangannya pada akhir dari ras Negroid ataupun Wedda. Ciri-ciri ras ini adalah kulit kehitam-hitaman, rambut tebal keriting, hidung lebar dan agak bengkok (hidung sempit), bibir tebal, serta tubuh tegap dan memiliki tinggi 1,60-1,70m. Suku dari Neo – Melanosoid banyak ditemui pada pantai papua dari pulau-pulau di Dangkalan Sahul.

4) Ras Melayu atau Paleo- Mongoloid

Ras melayu merupakan penduduk asli yang terakhir masuk wilayah Indonesia. Ciri-ciri ras melayu adalah kulit sawo matang kekuning-kuningan, rambut hitam lurus, tubuh kecil dan tinggi badan 1,60 m- 1,75 m. Menurut tingkat kebudayaan melayu dibagi atas :

a. Melayu Tua (Proto Melayu)

b. Melayu Muda (Deutero Melayu)

b) Diferensiasi sosial berdasarkan Etnis

Menurut Koentjaraningrat suku bangsa atau etnis adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan

kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas diri sering kali dikuatkan oleh bahasa.

Bruce J. Cohen mengemukakan etnis adalah kelompok yang dibedakan oleh karakteristik budaya yang dimiliki oleh para anggotanya. Karakteristik itu meliputi, agama, bahasa atau kebangsaan.

c) Diferensiasi sosial berdasarkan Agama

Diferensiasi sosial berdasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat. Oleh karena itu, didalam masyarakat kemudian dijumpai sebutan umat Islam, Kristen, Hindu ataupun Budha.

Clifford Geertz membagi masyarakat Islam Jawa menjadi 3 golongan yaitu golongan abangan (golongan muslim yang lebih terkait pada norma-norma sosial dan kultural), golongan santri (golongan muslim yang taat) dan golongan priyayi (golongan yang berasal dari kaum bangsawan atau terpelajar).

d) Diferensiasi sosial berdasarkan gender

Gender merupakan sifat yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan oleh budaya. Pada umumnya orang beranggapan istilah gender sama dengan jenis kelamin tetapi keduanya berbeda. Menurut William Kornblum, perbedaan secara seks atau jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis. Sedangkan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya, seperti feminim dan maskulin. Gender merupakan sifat yang dapat ditukar antara laki-laki dan perempuan. Misalnya, ada laki-laki yang bersifat lembut, penyayang, ada juga perempuan yang memiliki sifat tegas. Pada kehidupan dikeluarga bisa dicontohkan pada bayi yang baru lahir tidak akan mengetahui gender mereka. Lalu, dengan dipengaruhi oleh orang tua anak-anak yang secara cepat akan memahami tentang identitas seksual mereka dan mempelajari peran gendernya. Sejak si bayi lahir, bayi

perempuan biasanya akan diberi baju, sepatu, topi berwarna merah muda sedangkan anak laki-laki biasanya diberi warna biru.

E. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat/bahan : Prezi , video, lembar tugas
 Sumber Pembelajaran : 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.
 2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan -Aktivitas guru <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa • Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian • Guru meminta siswa mengingat pelajaran sebelumnya tentang pengertian struktur sosial dan ciri-ciri struktur sosial 	10 menit
Kegiatan Inti 1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru menjelaskan tentang pengertian deferensiasi sosial dan bentuk-bentuk deferensiasi sosial secara singkat. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta siswa untuk mengamati apa saja bentuk deferensiasi sosial di wilayah masing masing. Menanya <ul style="list-style-type: none"> •Peserta didik membuat daftar pertanyaan yang belum diketahui dari deferensiasi sosial Mengumpulkan informasi	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati apa saja bentuk-bentuk deferensi sosial yang ada di lingkungan baik lingkungan keluarga, tempat bermain, lingkungan sekolah. <p>2. Elaboras</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah informasi bentuk-bentuk deferensiasi sosial yang ada di lingkungannya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • setiap anak yang di pilih mempresentasikan hasil pengamatan yang di dapat dari lingkungannya <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil pengamatan • Peserta didik yang aktif menerima penghargaan. • Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan • Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran • Melakukan penilaian kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya tentang bentuk-bentuk struktur sosial. • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>10 menit</p>
--	-----------------

A. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : *handout*

Sumber Pembelajaran

1. Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi: SMA/MA Untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
2. Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
3. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

B. Penilaian

- 3. Lembar penilaian keaktifan siswa
- 4. Tes tertulis (instrumen terlampir)

Catatan

.....
.....

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Nama	Pertemuan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	

ket:

B. : check list digunakan untuk menandai siswa yang pada hari tersebut ikut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Keterangan jumlah keaktifan

- 1 : tidak aktif
- 1-2 : kurang aktif
- 3-4 : cukup aktif
- 5-6 : aktif
- 7-8 : sangat aktif

Sleman, 2 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP III)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMAN 1 CANGKRINGAN
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi

- Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Mendiskripsikan diferensiasi social
2. Mengidentifikasi macam-macam diferensiasi soial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian dari deferensiasi sosial.
2. Mampu menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk deferensiasi sosial baik secara teoritis maupaun bentuk struktur sosial yang ada di lingkungan sekitar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Diferensiasi sosial

Diferensiasi sosial adalah perbedaan individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak menunjukkan adanya suatu tingkatan atau hirarki. Dengan kata lain, diferensiasi sosial merupakan klasifikasi terhadap perbedaan-perbedaan yang biasanya sama, tidak ada golongan dari pembagan tersebut yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

2. Bentuk- bentuk diferensiasi sosial

a) Diferensiasi sosial berdasarkan ras

Penggolongan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokkan yang bersifat jasmaniah yakni berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk pada bagian wajah.

Menurut Koentjaraningrat ras merupakan golongan manusia yang menunjukkan berbagai ciri tubuh tertentu dengan suatu frekuensi yang besar. Dari sinilah muncul politik diskriminasi ras yang dampaknya dapat dirasakan sampai sekarang. Dasar-dasar diskriminasi ras itu adalah bahwa ras kulit putih mempunyai keunggulan jasmani serta rohani dibandingkan ras-ras lain.

Klasifikasi ras didunia menurut A.L Koeber yaitu :

1. Australoid

Penduduk asli Australia

2. Mongoloid

- Asiatic Mongoloid (Asia Utara, Asia Tengah dan Asia Timur)
- Malayan Mongoloid (Asia Tenggara, Indonesia, Malaysia, Filipina dan penduduk asli taiwan)
- American Mongoloid (penduduk asli Benua Amerika Utara dan Selatan dari orang-orang eskimo di Amerika Utara sampai penduduk Terra del Fuego di Amerika Selatan)

3. Caucasoid

- Nordic (Eropa Utara sekitar Laut Baitik)
- Alpine (Eropa tengah dan timur)
- Mediterranean (penduduk sekitar Laut Tengah, Amerika Utara, Armenia, Arab dan Iran)
- Indic (Pakistan, India, Bangladesh, Sri Lanka)

4. Negroid

- African Negroid (Benua Afrika)
- Negrito (Afrika Tengah, Semenanjung Melayu, Filipina)
- Melanesian (Irian, Melanesia)

5. Ras-ras Khusus

Tidak dapat diklasifikasikan kedalam empat ras diatas

- Bushman (didaerah Gurun Kalahari ; Afrika Selatan)
- Veddoid (di pedalaman Sri Lanka dan Sulawesi Selatan)
- Polynesian (dikepulauan Mikronesia dan Polinesia)

Beberapa macam ras yang mendiami Indonesia antara lain :

5) Ras Negro (Negroid)

Ciri-ciri ras Negro adalah kulit hitam, rambut hitam keriting, perawakan kecil dan tinggi badan kurang dari 1,50 m. Oleh karena itu, ras ini sering disebut sebagai bangsa kate atau pygmen. Sisa-sisa ras ini mendiami lereng pegunungan Maoke, Irian, seperti bangsa paseham, Tapiro dan Toini

6) Ras Wedda (Weddid / Weddoid)

Ciri-ciri ras Wedda adalah kulit sawo matang, rambut hitam ikal, hidung pesek, tinggi badan kira-kira 1,60 m. Ras ini terdapat pada masyarakat suku Kubu (Sumatra Bagian Barat Laut), suku Toala dan Tokeja (Semenanjung Barat Daya Sulawesi)

7) Ras Neo- Melanesoid

Ras ini berasal dari kepulauan Melanesia dan kedatangannya pada akhir dari ras Negroid ataupun Wedda. Ciri-ciri ras ini adalah kulit kehitam-hitaman, rambut tebal keriting, hidung lebar dan agak bengkok (hidung sempit), bibir tebal, serta tubuh tegap dan memiliki tinggi 1,60-1,70m. Suku dari Neo – Melanosoid banyak ditemui pada pantai papua dari pulau-pulau di Dangkalan Sahul.

8) Ras Melayu atau Paleo- Mongoloid

Ras melayu merupakan penduduk asli yang terakhir masuk wilayah Indonesia. Ciri-ciri ras melayu adalah kulit sawo matang kekuning-kuningan, rambut hitam lurus, tubuh kecil dan tinggi badan 1,60 m- 1,75 m. Menurut tingkat kebudayaan melayu dibagi atas :

c. Melayu Tua (Proto Melayu)

d. Melayu Muda (Deutero Melayu)

b) Diferensiasi sosial berdasarkan Etnis

Menurut Koentjaraningrat suku bangsa atau etnis adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan, sedangkan kesadaran dan identitas diri sering kali dikuatkan oleh bahasa.

Bruce J. Cohen mengemukakan etnis adalah kelompok yang dibedakan oleh karakteristik budaya yang dimiliki oleh para anggotanya. Karakteristik itu meliputi, agama, bahasa atau kebangsaan.

c) Diferensiasi sosial berdasarkan Agama

Diferensiasi sosial berdasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat. Oleh karena itu, didalam masyarakat kemudian dijumpai sebutan umat Islam, Kristen, Hindu ataupun Budha.

Clifford Geertz membagi masyarakat Islam Jawa menjadi 3 golongan yaitu golongan abangan (golongan muslim yang lebih terkait pada norma-norma sosial dan kultural), golongan santri (golongan muslim yang taat) dan golongan priyayi (golongan yang berasal dari kaum bangsawan atau terpelajar).

d) Diferensiasi sosial berdasarkan gender

Gender merupakan sifat yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan oleh budaya. Pada umumnya orang beranggapan istilah gender sama dengan jenis kelamin tetapi keduanya berbeda. Menurut William Kornblum, perbedaan secara seks atau jenis kelamin adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara biologis. Sedangkan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya, seperti feminim dan maskulin. Gender merupakan sifat yang dapat ditukar antara laki-laki dan perempuan. Misalnya, ada laki-laki yang bersifat lembut, penyayang, ada juga perempuan yang memiliki sifat tegas. Pada kehidupan dikeluarga bisa dicontohkan pada bayi yang baru lahir tidak akan mengetahui gender mereka. Lalu, dengan dipengaruhi oleh orang tua anak-anak yang secara cepat akan memahami tentang identitas seksual mereka dan mempelajari peran gendernya. Sejak si bayi lahir, bayi perempuan biasanya akan diberi baju, sepatu, topi berwarna merah muda sedangkan anak laki-laki biasanya diberi warna biru.

E. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. Talking stick

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : Prezi , video, lembar tugas
- Sumber Pembelajaran :
 - i. Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat Jakarta: Yudhistira
 - ii. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>-Aktivitas guru</p> <ul style="list-style-type: none">• Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa• Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian• Guru meminta siswa mengingat pelajaran sebelumnya tentang pengertian struktur sosial dan ciri-ciri struktur sosial	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>2. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">•Guru menjelaskan tentang pengertian deferensiasi sosial dan bentuk-bentuk deferensiasi sosial secara singkat. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">•Guru meminta siswa untuk mengamati apa saja bentuk deferensiasi sosial di wilayah masing masing. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">•Peserta didik membuat daftar pertanyaan yang belum diketahui	70 menit

<p>dari deferensiasi sosial</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengamati apa saja bentuk-bentuk deferensi sosial yang ada di lingkungan baik lingkungan keluarga, tempat bermain, lingkungan sekolah. <p>2. Elaboras</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengola informasi bentuk-bentuk deferensiasi sosial yang ada di lingkungannya <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Dalam penyampaian guru meminta anak untuk menjawab dengan sistem talking stick:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan tongkat 2. Siswa berdiri dan membentuk urutan barisan sesuai tempat duduk 3. Siswa bersama guru menyayikan lagu nasional dan secara bersamaan tongkat berputar 4. Seiring dengan lagu yang selesai, siswa yang membawa tongkat terakhir harus menjawab soal yang sudah di bawa oleh guru <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil pengamatan • Peserta didik yang aktif menerima penghargaan. • Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yng menghadapi kesulitan • Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran • Melakukan penilaian kegiatan pembelajaran dengan memberikan evaluasi • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>10 menit</p>
--	-----------------

3. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : *handout, spidol*

Sumber Pembelajaran

4. Muin, Idiando. 2006. *Sosiologi: SMA/MA Untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
5. Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
6. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

4. Penilaian

5. Lembar penilaian keaktifan siswa

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Nama	Pertemuan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	

Ket:

C. : check list digunakan untuk menandai siswa yang pada hari tersebut ikut berpartisipasi dalam menjawab dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan

Keterangan jumlah keaktifan

2 : tidak aktif

1-2 : kurang aktif

3-4 : cukup aktif

5-6 : aktif

7-8 : sangat aktif

Sleman, 2 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP IV)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMAN 1 CANGKRINGAN
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi

- Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian dari stratifikasi sosial
2. Menyebutkan bentuk-bentuk stratifikasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian dari stratifikasi sosial.
2. Peserta didik diharap mampu menyebutkan bentuk-bentuk dari stratifikasi sosial secara teoritis maupun menyebutkan bentuk stratifikasi sosial yang ada di lingkungan tempat tinggal

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian stratifikasi sosial

Stratifikasi berasal dari bahasa latin yaitu *stratum* yang berarti tingkatan dan *socius* yang berarti teman atau masyarakat. secara harfiah sosiologi merupakan tingkatan yang ada dalam masyarakat.

Pendapat para ahli mengenai pengertian stratifikasi sosial :

Pitirim A. Sorokin bahwa stratifikasi sosial adalah ciri yang tetap pada setiap kelompok sosial yang teratur. Stratifikasi sosial merupakan pembedaan penduduk atau masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat.

Robert M.Z Lawang, stratifikasi sosial adalah penggolongan orang-orang yang termasuk dalam suatu sistem lapisan sosial tertentu kedalam lapisan-lapisan hirarkis menurut dimensi kekuasaan, privilese dan prestise.

Bruce J. Cohen, stratifikasi sosial adalah sistem yang menempatkan seseorang sesuai dengan kualitas yang dimiliki dan menempatkan mereka pada kelas sosial yang sesuai.

Secara umum stratifikasi sosial adalah pembedaan masyarakat kedalam kelas-kelas secara vertikal yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi dan yang paling rendah.

2. Dasar stratifikasi sosial

Stratifikasi sosial akan selalu ditemukan dalam masyarakat selama didalam masyarakat tersebut terdapat sesuatu yang dihargai. Adapun dasar atau ukuran yang biasa dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat dalam lapisan sosial yaitu:

a. Ukuran kekayaan

Seseorang yang memiliki kekayaan paling banyak akan menempati pelapisan paling atas. Misalnya dapat dilihat dari bentuk rumah, mobil pribadi, cara berpakaian, kebiasaan atau cara berbelanja.

b. Ukuran kekuasaan

Seseorang yang memiliki kekuasaan atau mempunyai wewenang terbesar akan menempati lapisan yang paling tinggi dalam masyarakat.

c. Ukuran kehormatan

Orang yang dihormati dan dikagumi akan mendapatkan tempat pelapisan tinggi, hal ini biasanya terjadi pada masyarakat tradisional. Misalnya, orang tua yang dianggap berjasa dalam masyarakat atau kelompoknya. Ukuran kehormatan biasanya lepas dari ukuran kekayaan dan kekuasaan.

d. Ukuran ilmu pengetahuan

Ukuran ini dijadikan dasar pembentukan pelapisan sosial didalam masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

3. Unsur-unsur stratifikasi sosial

a) Status atau kedudukan

Menurut Paul B. Hrtton status merupakan posisi seseorang dalam suatu masyarakat. secara umum terdapat tiga macam cara memperoleh status yaitu:

- Ascribed status merupakan kedudukan seseorang yang diperoleh seseorang melalui kelahiran. Misalnya anak seorang bangsawan diperoleh karena dia dilahirkan dari orang tua yang berdarah bangsawan.
- Achieved status merupakan kedudukan seseorang yang diperoleh melalui usaha-usaha yang sengaja. Misalnya, setiap orang bisa menjadi dokter asal dia mau memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang dokter.
- Assigned status merupakan status atau kedudukan yang diberikan karena jasa atau keistimewaan. Misalnya gelar kehormatan yang diberikan kepada seseorang yang dianggap sudah berjasa.

b) Peranan

Setiap peranan akan terdapat suatu perangkat peran (*role set*) yang akan menunjukkan bahwa dalam suatu status tidak hanya mempunyai satu peran tunggal saja. Misalnya, seorang anak juga seorang murid dan ia seorang teman, seorang ketua OSIS dan masih banyak lagi. Setiap individu menduduki status atau kedudukan tertentu dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Konflik status dan konflik peran dapat terjadi apabila seseorang harus memilih salah satu diantara keduanya. Konflik status muncul apabila seseorang harus memilih status mana yang harus ia pilih dalam menghadapi situasi tertentu. Misalnya, seorang polisi harus menangkap seorang pengedar narkoba dalam menegakkan keamanan dan ketertiban masyarakat, padahal pengedar narkoba tersebut adalah anaknya. Sedangkan, konflik peran timbul apabila seseorang harus memilih peranan dari beberapa status yang dimilikinya. Misalnya, Ibu Ani adalah seorang ibu dan juga pengacara. Ketika anaknya sakit, ia harus memilih menjalankan peranannya sebagai seorang ibu yang harus merawat anaknya yang sedang sakit atau memilih menjalankan peran sebagai pembela dalam suatu sidang dipengadilan.

E. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : Power point, video
- Sumber Pembelajaran :
 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.
 2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>-Aktivitas guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa • Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian • Guru meminta siswa mengingat pelajaran sebelumnya 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> •Guru menjelaskan tentang pengertian stratifikasi sosial secara sederhana, bentuk-bentuk stratifikasi sosial di dalam masyarakat <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> •Meminta siswa untuk mengamati apa saja bentuk-bentuk stratifikasi sosial yang ada di wilayah tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah. <p>2. Elaboras</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengola informasi terkait apa saja dan menjelaskan apa saja bentuk-bentuk stratifikasi sosial yang ada diwilayah tempat tinggal dan lingkungan sekolah <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • setiap anak yang di pilih mempresentasikan hasil pengamatan yang didapat lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah 	70 menit

Ket:

D. : check list digunakan untuk menandai siswa yang pada hari tersebut ikut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Keterangan jumlah keaktifan

0 : tidak aktif

1-2 : kurang aktif

3-4 : cukup aktif

5-6 : aktif

7-8 : sangat aktif

Sleman, 8 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP V)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMAN 1 CANGKRINGAN
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

- Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

- Mengidentifikasi berbagai macam konflik dalam masyarakat

C. Indikator :

- Menjelaskan berbagai pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menjelaskan berbagai pengaruh diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial di dalam masyarakat

E. Materi Pembelajaran

A. Pengaruh Bentuk-Bentuk Struktur Sosial dalam Fenomena Kehidupan Sosial

Adanya diferensiasi dan stratifikasi sosial akan membawa pengaruh pada kehidupan masyarakatnya, antara lain;

1. Pengaruh Diferensiasi Sosial

Diferensiasi sosial dalam masyarakat akan membawa pengaruh baik positif maupun negatif, diantaranya;

- Primordialisme**, yaitu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Hal ini terjadi karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok sosial, serta keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya.
- Etnosentrisme**, yaitu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat lain.

- c. **Sektarian (Politik Aliran)**, merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya. Misalnya parpol PKB dikelilingi oleh ormas NU.

2. Pengaruh Stratifikasi Sosial

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu berdasarkan kekuasaan, privilese, dan prestise. Perbedaan sikap tersebut tercemin dari gaya hidup seseorang sesuai dengan strata sosialnya. Pola gaya hidup tersebut dapat dilihat dari cara;

a. Cara Berpakaian

Seseorang yang tergolong dalam strata sosial atas dapat dilihat dari gaya busananya. Biasanya orang-orang kelas atas menggunakan busana dan aksesoris lain, seperti sepatu, tas, jam tangan yang bermerek dan dari luar negeri. Sedangkan mereka yang termasuk strata sosial menengah ke bawah, lebih memilih menggunakan barang-barang produksi dalam negeri.

b. Tempat Tinggal

Pada umumnya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Masyarakat kelas atas lebih menyukai tinggal di kawasan elite dan apartemen mewah yang dilengkapi dengan fasilitas modern. Sedangkan masyarakat yang tergolong strata menengah lebih memilih bentuk dan tipe rumah yang sederhana bahkan ada juga yang tinggal di rumah susun.

c. Cara Berbicara

Cara berbicara orang-orang yang tergolong strata atas akan berbeda dengan orang-orang yang berada dalam strata bawah. Mereka yang termasuk dalam golongan strata atas memiliki gaya berbicara yang beradaptasi dengan istilah-istilah asing serta penuh dengan kesopanan. Sedangkan orang-orang yang berada dalam strata bawah terkadang suka berbicara yang tidak terlalu memperhatikan etika.

d. Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor yang paling penting bagi setiap masyarakat. Umumnya masyarakat strata atas memilih memasukkan anak-anak mereka pada sekolah-sekolah ataupun universitas-universitas yang berkualitas tinggi termasuk sekolah di luar negeri. Sedangkan bagi masyarakat yang

menduduki pelapisan bawah lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah dalam negeri.

e. Hobi dan rekreasi

Menyalurkan hobi serta berekreasi merupakan hal-hal yang diperhatikan oleh masyarakat yang berada dalam pelapisan atas. Biasanya orang-orang yang berada dalam strata atas memilih olahraga yang eksklusif seperti golf, balap mobil, serta menyalurkan hobi, seperti main piano, main biola, menonton orkestra, mengoleksi lukisan-lukisan mahal dan sebagainya. Begitu pula berekreasi, mereka lebih memilih berekreasi ke luar daerah atau bahkan ke luar negeri. Sedangkan, bagi masyarakat yang tergolong strata bawah, lebih memilih hobi dan berekreasi yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, seperti bermain sepak bola, dan berekreasi ke tempat yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/ bahan : Power point, video, lembar tugas
- Sumber Pembelajaran :
 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.
 2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan -Aktivitas guru <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa • Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian 	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mengingat pelajaran sebelumnya. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk informasi terkait pengaruh deferensiasi dan stratifikasi sosial yang ada di sekitar tempat tinggal maupun lingkungan sekolah <p>2. Elaboras</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengola informasi terkait pengaruh deferensiasi dan stratifikasi sosial yang ada di sekitar tempat tinggal maupun lingkungan sekolah <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • setiap kelompok yang terdiri dari satu bangku yang di pilih mempresentasikan hasil pengamatan yang didapat dari pengalaman di tempat tinggal maupun di lingkungan sekolah. • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil pengamatan • Peserta didik yang aktif menerima penghargaan. • Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yng menghadapi kesulitan • Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif 	70 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	10 menit

1. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : *prezi, papan tulis*

Sumber Pembelajaran

1. Muin, Idianto.2006. *Sosiologi: SMA/MA Untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
2. Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
3. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Nama	Pertemuan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	

Ket:

E. : check list digunakan untuk menandai siswa yang pada hari tersebut ikut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Keterangan jumlah keaktifan

0 : tidak aktif

1-2 : kurang aktif

3-4 : cukup aktif

5-6 : aktif

7-8 : sangat aktif

Sleman, 8 Agustus 2016

Pengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh FarhanTaufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP VI)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMAN 1 CANGKRINGAN
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

- Memahami struktur sosial serta berbagi faktor penyebab terjadinya konflik sosial

B. Kompetensi Dasar :

- Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian konflik menurut berbagai ahli
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya konflik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian konflik menurut berbagai ahli
2. Siswa dapat mengidentifikasikan berbagai macam penyebab terjadinya konflik

B. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Konflik

1. Pengertian Konflik Menurut Para Ahli

- a. **Berstein**, konflik merupakan suatu pertentangan, perbedaan yang tidak dapat dicegah.
- b. **Dr. Robert M.Z Lawang**, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh nilai, status, kekuasaan, dimana tujuan dari mereka yang berkonflik, tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan saingannya.
- c. **Drs. Ariyono Suyono**, konflik adalah proses atau keadaan dimana dua pihak berusaha menggagalkan tercapainya tujuan masing-masing yang disebabkan adanya perbedaan pendapat, nilai-nilai ataupun tuntutan dari masing-masing pihak.

- d. **James W. Vander Zanden**, konflik diartikan sebagai suatu pertentangan mengenai nilai atau tuntutan hak atas kekayaan, kekuasaan, status, atau wilayah tempat pihak yang saling berhadapan bertujuan untuk menetralkan, merugikan ataupun menyisihkan lawan mereka.
- e. **Soerjono Soekanto**, konflik adalah suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan atau kekerasan.

Konflik merupakan suatu pertentangan atau pertikaian sebagai gejala sosial yang sering muncul dalam kehidupan masyarakat.

A. Faktor Penyebab Konflik

Menurut Soerjono Soekanto, terdapat beberapa faktor penyebab konflik yaitu:

1) Perbedaan antar individu

Merupakan perbedaan yang menyangkut perasaan, pendirian, pendapat atau ide yang berkaitan dengan harga diri, kebanggaan, dan identitas seseorang. Misalnya, dalam sebuah ruangan kantor ada karyawan yang terbiasa bekerja sambil mendengarkan music dengan suara keras, tetapi karyawan lain lebih menyukai bekerja dengan suasana yang tenang, sehingga kebisingan mengganggu konsentrasi dalam bekerja. Perbedaan perasaan dan kebiasaan tersebut menimbulkan rasa benci dan amarah sebagai awal timbulnya suatu konflik.

2) Perbedaan latar belakang kebudayaan

Kebribadian seseorang dibentuk dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Tidak semua masyarakat memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang sama. Apa yang dianggap baik oleh suatu masyarakat belum tentu sama dengan apa yang dianggap baik oleh masyarakat lain. Misalnya, seseorang yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai tradisional bertemu dengan seseorang yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai modern, maka akan terdapat perbedaan-perbedaan nilai yang dianut oleh kedua belah pihak sehingga dapat menimbulkan konflik.

3) Perbedaan kepentingan

Setiap individu ataupun kelompok memiliki kepentingan yang berbeda dengan individu atau kelompok lainnya. Semua itu tergantung kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Perbedaan kepentingan ini menyangkut kepentingan

ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Misalnya, seorang pengusaha menghendaki adanya penghematan dalam biaya suatu produksi, sehingga dengan terpaksa harus melakukan rasionalisasi pegawai. Namun, para pegawai yang terkena rasionalisasi merasa hak-haknya diabaikan sehingga perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan suatu konflik.

4) Perubahan sosial

Perubahan sosial dalam sebuah masyarakat yang terjadi terlalu cepat dapat mengganggu keseimbangan sistem nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Konflik dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara harapan individu atau masyarakat dengan kenyataan sosial yang timbul akibat perubahan tersebut. Perubahan sosial dapat pula terjadi karena adanya perubahan-perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat. Pada masyarakat yang tidak dapat menerima perubahan sosial akan timbul konflik sebagai proses pertentangan nilai dan norma yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang dianut oleh masyarakat. Misalnya, masyarakat Indonesia sedang mengalami proses perubahan dari masyarakat pedesaan yang agraris menuju masyarakat industri. Industrialisasi yang terjadi di lingkungan masyarakat desa sering kali menuai masalah sosial. Tergusurnya lahan pertanian menyebabkan sebagian generasi muda memilih bekerja sebagai buruh pabrik. Nilai-nilai tradisional seperti nilai kegotongroyongan berubah menjadi nilai kontrak kerja dan nilai-nilai kebersamaan berubah menjadi individualistis. Hal tersebut sering kali menimbulkan konflik di tengah masyarakat.

Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : Prezi, video, lembar tugas
- Sumber Pembelajaran:
 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.
 2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

Ket:

A. : check list digunakan untuk menandai siswa yang pada hari tersebut ikut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Keterangan jumlah keaktifan

0 : tidak aktif

1-2 : kurang aktif

3-4 : cukup aktif

5-6 : aktif

7-8 : sangat aktif

Sleman, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP VII)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah	: SMAN 1 CANGKRINGAN
Semester	: Ganjil
Tahun Ajaran	: 2016/2017
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

- memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

- Menganalisis penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian bentuk-bentuk konflik
2. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik

E. Materi Pembelajaran

1. Bentuk-Bentuk Konflik

Secara garis besar berbagai konflik dalam masyarakat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk konflik, sebagai berikut:

a. Berdasarkan Sifatnya

- 1) **Konflik Destruktif.** Merupakan konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci, dan dendam dari seseorang ataupun kelompok terhadap pihak lain. Konflik ini terjadi bentrokan-bentrokan fisik yang mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda.
- 2) **Konflik Konstruktif.** Merupakan konflik yang bersifat fungsional, konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dari kelompok-kelompok dalam menghadapi masalah. Konflik ini akan menghasilkan suatu konsensus dari perbedaan pendapat tersebut dan

menghasilkan suatu perbaikan. Misalnya, perbedaan pendapat dalam sebuah organisasi.

b. Berdasarkan pelaku yang berkonflik

- 1) **Konflik Vertikal.** Merupakan konflik antar komponen masyarakat dalam satu struktur yang memiliki hierarki. Misalnya, konflik yang terjadi antara atasan dengan bawahan dalam sebuah kantor.
- 2) **Konflik Horizontal.** Merupakan konflik yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang sama. Misalnya, konflik yang terjadi antarorganisasi massa.
- 3) **Konflik Diagonal.** Merupakan konflik yang terjadi karena adanya ketidakadilan alokasi sumberdaya ke seluruh organisasi sehingga menimbulkan pertentangan yang ekstrim. Contohnya, konflik antara Pilot sebuah pesawat dengan manajemen karena ketidakadilan jumlah gaji yang diterima.

c. Berdasarkan Sifat Pelaku yang Berkonflik

- 1) **Konflik terbuka.** Merupakan konflik yang diketahui oleh semua pihak. Contoh; konflik Palestina-Israel.
- 2) **Konflik tertutup.** Merupakan konflik yang hanya diketahui oleh orang-orang atau kelompok yang terlibat konflik.

d. Berdasarkan Konsentrasi Aktivitas Manusia di Masyarakat

- 1) **Konflik Sosial.** Merupakan konflik yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan sosial dari pihak yang berkonflik. Konflik ini dibedakan menjadi dua, yaitu;
 - a) **Konflik sosial vertikal,** yaitu konflik yang terjadi antara masyarakat dan negara. Contoh; kemarahan massa yang berujung pada peristiwa Trisakti (12 Mei 1998)
 - b) **Konflik sosial horizontal,** yaitu konflik yang terjadi antar etnis, suku, golongan, atau antarkelompok masyarakat.
- 2) **Konflik Ekonomi.** Merupakan konflik akibat adanya perebutan sumber daya ekonomi dari pihak yang berkonflik. Contohnya, konflik antarpengusaha ketika melakukan tender.
- 3) **Konflik Politik.** Merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang berkaitan dengan kekuasaan. Contohnya, konflik yang terjadi antarpengikut suatu partai politik.
- 4) **Konflik Budaya.** Merupakan konflik yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan budaya dari pihak yang berkonflik. Contohnya, konflik antara

Indonesia dan Malaysia, dimana Malaysia telah mengklaim beberapa kesenian Indonesia bahwa itu adalah milik Malaysia.

- 5) **Konflik Ideologi.** Merupakan konflik akibat adanya perbedaan paham yang diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya, konflik yang terjadi pada saat G-30-S/PKI.

e. Berdasarkan Cara Pengelolaannya

- 1) **Konflik interindividu.** Merupakan konflik yang erat kaitannya dengan emosi individu hingga tingkat keresahan yang paling tinggi. Konflik ini dapat muncul dari dua penyebab, yaitu karena kelebihan beban (*role overloads*) atau ketidaksesuaian seseorang dalam melaksanakan peranan (*person role incompatibilities*). Contohnya, seseorang yang memiliki banyak beban yang sulit diselesaikan
- 2) **Konflik antarindividu.** Merupakan konflik yang terjadi antara seseorang dengan satu orang atau lebih, sifatnya kadang-kadang substantif, menyangkut perbedaan gagasan, pendapat, kepentingan, atau bersifat emosional, menyangkut perbedaan selera, dan perasaan like/ dislike (suka/ tidak suka). Konflik tipe ini berbentuk konfrontasi dengan seseorang atau lebih. Contohnya, konflik antartetangga.
- 3) **Konflik antarkelompok.** Merupakan konflik yang banyak dijumpai dalam kenyataan hidup manusia sebagai makhluk sosial, karena mereka hidup dalam kelompok-kelompok. Contohnya, konflik antarkampung.

E. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : Berita dari media cetak, lembar tugas
- Sumber Pembelajaran :
 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.
 2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>-Aktivitas guru</p> <ul style="list-style-type: none">• Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa• Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian• Guru meminta siswa mengingat pelajaran sebelumnya	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>4. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">•Guru menjelaskan tentang bentuk-bentuk konflik sosial <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">•Guru meminta siswa berkelompok 4 orang anak untuk mencari dan mengamati bentuk-bentuk konflik dalam berita media cetak <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">•Meminta siswa untuk mengamati apa saja bentuk-bentuk konflik sosial yang ada media cetak. <p>2. Elaboras</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan yang didapat dari berita mendia cetak <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil pengamatan• Peserta didik yang aktif menerima penghargaan.• Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yng menghadapi kesulitan• Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif	70 menit

<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>10 menit</p>
--	-----------------

2. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : *prezi, handout*

Sumber Pembelajaran

1. Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi: SMA/MA Untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
2. Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
3. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran :

Lembar Kerja Diskusi Kelompok

Nama anggota :

1. Analisis bentuk konflik yang terjadi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Analisis konflik tersebut dan carilah bentuk dari konflik itu!

.....

.....

.....

.....

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas / Program : XI/IPS

Kelo mpok	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai
	Tampilan	Kelengkapan materi	Hasil analisis	Tata Bahasa		
1	4	4	3	4	15	75
2	4	4	4	4	16	80
3	3	5	5	4	17	85
4	3	5	5	3	16	80
5	4	4	3	4	15	75

Skor penilaian :

1. Angka 1-2 : Tampilan tidak rapi, materi bentuk konflik dan kekerasan tidka lengkap, hasil analisis salah, tata bahasa buruk
2. Angka 3-4 : Tampilan cukup rapi, materi bentuk konflik dan kekerasan cukup lengkap, hasil analisis benar, tata bahasa baik
3. Angka 5 : Tampilan rapi, materi bentuk konflik dan kekerasan lengkap, hasil analisis benar dan tepat, tata bahasa baik

Nilai Akhir (NA) : <u>skor x 100</u> 20
--

Sleman, 15 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP VIII)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMAN 1 CANGKRINGAN
Semester : Ganjil
Tahun Ajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sosiologi
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

- Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

- Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian kekerasan
2. Menjelaskan berbagai teori tentang kekerasan
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kekerasan
4. Membedakan konflik dan kekerasan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kekerasan dalam dunia sosial
2. Siswa dapat menjelaskan berbagai teori tentang kekerasan
3. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kekerasan
4. Siswa dapat membedakan konflik dengan kekerasan

E. Materi Pembelajaran

Konflik dan Kekerasan

Sebenarnya konflik dan kekerasan berbeda, Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, konflik adalah percekocan, perselisihan, pertentangan, ketegangan di antara orang-perorangan atau kelompok. Kekerasan berarti perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Konflik sering kali berubah menjadi kekerasan terutama bila upaya yang berkaitan dengan pengelolaan konflik tidak dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh pihak yang berkaitan.

1. Teori Kekerasan

Menurut Thomas Santoso, teori kekerasan dapat dikelompokkan ke dalam 3 kelompok besar, yaitu;

a. Teori Kekerasan sebagai Tindakan Aktor (Individu) atau kelompok

Manusia melakukan kekerasan karena adanya faktor bawaan, seperti kelainan genetic atau psikologis. Agresivitas perilaku seseorang dapat menyebabkan timbulnya kekerasan, seperti kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya, atau dilakukan oleh pasangan suami istri. Wujud kekerasannya, pemukulan, penganiayaan ataupun kekerasan verbal berupa kata-kata kasar yang merendahkan martabat.

b. Teori Kekerasan Struktural

Kekerasan bukan berasal dari orang tertentu, melainkan terbentuk dalam sistem sosial. Jadi, kekerasan tidak hanya dilakukan oleh actor (individu) atau kelompok semata tetapi juga dipengaruhi oleh suatu struktur, seperti aparaturnegara.

c. Teori Kekerasan sebagai Kaitan antara Aktor dan Struktur

Konflik merupakan suatu yang telah ditentukan sehingga bersifat endemic bagi kehidupan masyarakat. Menurut Thomas Santoso istilah kekerasan digunakan untuk menggambarkan perilaku baik yang terbuka (overt) atau tertutup (covert), dan yang bersifat menyerang (offensive) atau bertahan (defensive), yang disertai penggunaan kekuatan kepadaorang lain. Jenis kekerasan;

- 1) Kekerasan terbuka (kekerasan yang dapat dilihat; seperti perkelahian)
- 2) Kekerasan tertutup (kekerasan tersembunyi/ secara tidak langsung dilakukan; seperti pengancaman)
- 3) Kekerasan agresif (kekerasan yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu; seperti penjambretan)
- 4) Kekerasan defensive (kekerasan untuk melindungi diri)

F. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. diskusi

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : Prezi, video, lembar tugas
- Sumber Pembelajaran :
 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.
 2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>-Aktivitas guru</p> <ul style="list-style-type: none">• Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa• Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian• Guru meminta siswa mengingat pelajaran sebelumnya	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>I. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">•Guru menjelaskan tentang pengertian dan perbedaan dari konflik dan kekerasan secara sederhana. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">•Guru meminta siswa untuk membaca buku terkait dengan perbedaan konflik dengan kekerasan. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">•Meminta siswa untuk mengamati lingkungan terkait dengan konflik untuk mencari perbedaan konflik dengan kekerasan. <p>2. Elaboras</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengola informasi terkait perbedaan dari konflik dengan kekerasan.	70 menit

<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang di pilih mempresentasikan hasil pengamatan yang didapat dari buku maupun internet tersebut terkait kekerasan dan perbedaan kekerasan dengan konflik. • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil pengamatan • Peserta didik yang aktif menerima penghargaan. • Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan • Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	10 menit
--	----------

Media : *prezi, papan tulis*

Sumber Pembelajaran

1. Muin, Idianto.2006. *Sosiologi: SMA/MA Untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
2. Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
3. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

A. Penilaian

6. Lembar penilaian keaktifan siswa

Catatan

.....
.....

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Nama	Pertemuan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	

Ket:

10 : check list digunakan untuk menandai siswa yang pada hari tersebut ikut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Keterangan jumlah keaktifan

0 : tidak aktif

1-2 : kurang aktif

3-4 : cukup aktif

5-6 : aktif

7-8 : sangat aktif

Sleman, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP IX)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMAN 1 CANGKRINGAN

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sosiologi

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

- Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

- Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

1. Menjelaskan dampak adanya konflik
2. Menjelaskan tanda-tanda konflik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan dampak adanya konflik
2. Siswa dapat menjelaskan tanda-tanda konflik

E. Materi Pembelajaran

Dampak adanya konflik:

- Dampak secara langsung
- Dampak tidak langsung
- Dampak positif dan negative

Tanda-tanda konflik

1. Latent conflict
2. Perceived conflict
3. Felt conflict
4. Manifest conflict
5. Conflict resolution
6. Conflict aftermath

<p style="text-align: center;">konflik dalam video tersebut.</p> <p>2. Elaboras</p> <p>Mengasosiasi/ Mengolah informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengola informasi terkait makna dari konflik dan mengetahui dampak dan alur suatu konflik <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • setiap kelompok yang terdiri dari satu bangku yang di pilih mempresentasikan hasil pengamatan yang didapat dari video tersebut terkait dampak konflik dan alur terjadinya konflik. <p>• Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil pengamatan • Peserta didik yang aktif menerima penghargaan. • Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yng menghadapi kesulitan • Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempelajari materi berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	10 menit
---	----------

I. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : *prezi, papan tulis*

Sumber Pembelajaran

4. Muin, Idiando.2006. *Sosiologi: SMA/MA Untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
5. Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
6. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

J. Penilaian

7. Lembar penilaian keaktifan siswa

Catatan

.....
.....

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No.	Nama	Pertemuan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	

Ket:

11 : check list digunakan untuk menandai siswa yang pada hari tersebut ikut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Keterangan jumlah keaktifan

0 : tidak aktif

1-2 : kurang aktif

3-4 : cukup aktif

5-6 : aktif

7-8 : sangat aktif

Sleman, 13 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP X)

Satuan Pendidikan/ Nama Sekolah : SMAN 1 CANGKRINGAN

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sosiologi

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Standar Kompetensi :

- Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. Kompetensi Dasar :

- Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

C. Indikator :

1. Menganalisis cara penyelesaian konflik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis cara penyelesaian konflik

E. Materi Pembelajaran

a. Penyelesaian atau Pengendalian Konflik secara Umum

Ada beberapa cara dalam upaya mengendalikan atau meredakan sebuah konflik, sebagai berikut;

1) Akomodasi

Merupakan suatu proses penyelesaian konflik kearah tercapainya kesepakatan sementara yang dapat diterima kedua belah pihak yang tengah bersengketa

2) Coercion/ Pemaksaan

Merupakan suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan. Hal ini disebabkan karena salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah sekali bila dibandingkan dengan pihak lawan. Jadi coercion dilakukan melalui cara pemaksaan yang bersifat sepihak.

3) Negosiasi/ Kompromi

Merupakan upaya penyelesaian konflik yang dilakukan oleh masing-masing pihak dengan cara memberikan dan menawarkan sesuatu pada waktu yang bersamaan, saling memberi dan menerima, serta

meminimalkan kekurangan semua pihak yang dapat menguntungkan semua pihak. Jadi lebih mementingkan kepentingan bersama.

4) Arbitrasi

Merupakan bentuk akomodasi yang digunakan untuk menyelesaikan konflik dengan cara meminta bantuan pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak atau oleh badan yang berkedudukannya lebih tinggi dari pihak-pihak yang bertikai. Keputusan yang diambil pihak ketiga ini harus dipatuhi oleh pihak-pihak yang berkonflik.

5) Mediasi

Merupakan penyelesaian konflik yang dilakukan dengan cara mendatangkan pihak ketiga yang sifatnya netral dan tidak memihak. Dalam mediasi ini pihak-pihak yang berkonflik sepakat untuk mendatangkan atau menunjuk pihak ketiga sebagai mediator. Tapi keputusan pihak ketiga tidak mengikat pihak manapun.

6) Adjudication

Merupakan suatu cara penyelesaian konflik melalui pengadilan. Adjudikasi merupakan salah satu bentuk akomodasi yang memilih penyelesaian konflik melalui jalur hukum.

7) Toleransi

Merupakan suatu bentuk akomodasi tanpa adanya persetujuan formal. Contohnya, beberapa orang atau kelompok menyadari akan pihak lain dalam rangka menghindari pertikaian. Dalam masyarakat Jawa dikenal dengan istilah “tepa selira” atau tenggang rasa.

8) Statlemate

Merupakan suatu bentuk akomodasi dimana pihak-pihak yang bertikai atau berkonflik mempunyai kekuatan yang seimbang. Karena kekuatannya seimbang, mereka kemudian berhenti pada suatu titik tertentu untuk tidak melakukan pertentangan atau menghentikan konflik.

9) Konsiliasi

Merupakan bentuk penyelesaian/ pengendalian konflik sosial yang dilakukan melakukan lembaga-lembaga tertentu yang dapat memberikan keputusan dengan adil. Dalam konsiliasi, kelompok yang berkonflik duduk bersama mendiskusikan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan. Contoh, melalui lembaga perwakilan rakyat.

10) Rekonsiliasi

Merupakan upaya kompromistis yang ditempuh untuk mengakomodasi dua kepentingan yang berbeda. Rekonsiliasi bertujuan untuk memulihkan

hubungan persahabatan pada keadaan semula dan menyelesaikan perbedaan

F. Metode Pembelajaran

1. ceramah
2. bermain peran

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- Alat/bahan : Prezi, video, lembar tugas
- Sumber Pembelajaran :
 1. Tim Sosiologi. 2007. Sosiologi 2 Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Yudhistira.
 2. Setiadi, Elly M & Usman Kolip. 2013. Pengantar Sosiologi. Jakarta: Kencana.

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan -Aktivitas guru <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, presensi, memotivasi peserta didik untuk menyiapkan diri belajar dengan tenang, memeriksa kesiapan alat tulis, kerapian siswa • Menjelaskan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator yang harus dicapai dalam proses pembelajaran, serta penilaian • Guru meminta siswa mengingat pelajaran sebelumnya 	10 menit
Kegiatan Inti 5. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> •Guru menjelaskan tentang pengertian penyelesaian konflik sosial secara sederhana. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> •Guru meminta siswa untuk membaca buku penganagn terkait penyelesaian konflik 2. Elaboras Mengasosiasi/ Mengolah informasi	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengola informasi penyelesaian konflik <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • setiap siswa yang di pilih mempresentasikan hasil pengamatan yang didapat dari video tersebut terkait penyelesaian konflik <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengklarifikasi apabila timbul permasalahan dan melakukan penguatan positif terhadap hasil pengamatan • Peserta didik yang aktif menerima penghargaan. • Guru sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yng menghadapi kesulitan • Memberi motivasi bagi peserta didik yang belum berpartisipasi aktif <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran • Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. • Peserta didik mendapatkan tugas untuk mempersiapkan drama untuk pembelejaran sosiologi berikutnya terkait penyelesaian konflik • Guru menutup pelajaran dengan salam. 	10 menit
---	----------

I. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : *prezi, papan tulis*

Sumber Pembelajaran

- 1) Muin, Idianto.2006. *Sosiologi: SMA/MA Untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- 2) Tim Sosiologi. 2007. *Sosiologi 2: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.

Sleman, 1 September 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

Yustina Murniatun S. Pd

Moh Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM 13413244014

LAMPIRAN
LEMBAR
OBSERVASI



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK**

NAMA MAHASISWA : MOHAMAD FARHAN TAUFIK
NO. MAHASISWA : 13413245014
TGL. OBSERVASI : 5 MARET 2016
PUKUL : 07.00 - 09.30 WIB
TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 CANGKRINGAN
FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	SMA N 1 Cangkringan menerapkan kurikulum KTSP. Dalam hal ini guru sudah bagus dalam implementasi KTSP, dicampur dengan sistem pembelajaran K13
	2. Silabus	Ada, sudah sesuai, dan lengkap
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, cukup baik dan lengkap, ditambah implementasi tentang lingkungan karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah adiwiyata, selain itu ditambah juga dengan aspek aspek yang ada dalam kurikulum K13 terkait 5M
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, kemudian disambut dengan antusiasme siswa. Selanjutnya, guru

		membacakan presensi dan memberikan sedikit motivasi.
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal materi, kemudian penutup. Guru memulai dengan memberikan apersepsi juga motivasi. Sesuai dengan RPP
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah (Bahasa Jawa), karena sekolah ini berbasis budaya.
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dan pengkondisiannya sesuai dengan kondisi peserta didik.
	6. Gerak	Keseluruh ruangan, akan tetapi tidak aktif .
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara menyemangati saat mengerjakan soal dan memberikan pujian saat jawabannya benar.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilakan bagi siapapun yang menjawab sering juga menunjuk, dan memberikan kesempatan untuk siswa mengajukan pertanyaan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat menjangkau seisi kelas, walaupun ada satu dua anak yang ramai namun dapat diatasi.
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, terkadang menggunakan media powerpoint.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan terkadang memberikan pertanyaan
	12. Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, menutup dengan berdo" a dan salam

	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Cukup ramai, tetapi masih bisa terkondisikan, beberapa siswa antusias memperhatikan guru, beberapa aktif menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Ramah, sopan saat bertemu dengan guru

Yogyakarta, 5 Maret 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Yustina Murniatun, S. Pd.

Mohamad Farhan Taufik

NIP 19680711 200701 2 011

NIM. 13413244014



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI

PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Mohamad Farhan Taufik
NO. MAHASISWA : 13413245014
TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Merapi Golf, Bedoyo,Wukirsari, Cangkringan
FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Sebagian besar sudah memadai dengan kelengkapan penunjang.• Memiliki 12 ruang untuk proses pembelajaran, 1 ruang kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 ruang kantor guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang TU, 1 ruang BK, 1 ruang Mushola, 2 ruang UKS, 1 ruang sekretariat OSIS, 1 ruang serbaguna (nantinya akan dipakai sebagai basecamp PPL oleh mahasiswa), dan 1 ruang untuk gudang penyimpanan alat. Mempunyai 1 lab biologi, 1 lap kimia dan satu lap fisika, ditunjang dengan 1 lap karawitan dan studio music, 1 ruangan untuk membatik	Keadaan baik dan layak digunakan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat tempat parkir siswa dan tempat parkir guru dan tamu, 3 buah kantin sekolah, kantin kejujuran, toilet guru dan toilet siswa. 	
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi guru dan siswa sangat baik • Siswa memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang beragam, terbukti dengan beberapa prestasi yang baru saja diraih diantaranya juara lomba gerak jalan, juara lomba PIK-R tingkat kabupaten dan provinsi, lomba karya ilmiah. 	Sudah baik, perlu ada pendampingan yang kontinu.
3	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan guru rata-rata sudah sarjana dan memiliki kompetensi dibidang masing-masing. • 24 guru sudah PNS. • 5 guru masih honorer. 	Sudah baik, perlu ada apresiasi dari sekolah
4	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 13 karyawan, terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah, 5 diantaranya sudah PNS. • Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masingmasing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik. 	Sudah baik
5	Fasilitas KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun ini, hamper semua kelas yang sudah ada LCD nya, akan tetapi untuk kelas XI sudah ada akan tetapi dilepas lagi karena adanya kebocoran genting yang ditakutkan malah rusak akibat 	Fasilitas white board sudah cukup memadai untuk semua kelas, namun untuk ketersediaan LCD

		<p>terkena air karena posisi LCD dipasang permanen di atas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada LKS dan Buku Paket • Kelas dilengkapi dengan fasilitas papan tulis white board, spidol, penghapus, dan penggaris. 	masih sangat terbatas
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi buku-buku cukup lengkap dan tertata dengan rapi. • Jumlah pegawai perpustakaan ada 3 orang. • Terdapat fasilitas TV, meja kursi yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca, computer, printer, dan mesin foto copy yang mempermudah siswa jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu. 	Gedung perpustakaan dan buku-buku dalam keadaan baik dan layak digunakan
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 5 buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium bahasa dengan ukuran 6 x 12 m dan laboratorium karawitan. 	Pengelolaan alat-alat laboratorium dan pemanfaatan laboratorium perlu dimaksimalkan.
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme penanganan siswa bermasalah jelas • Sudah ada penskoran pelanggaran siswa • terdapatd 2 guru BK • Tersedia ruang bimbingan konseling di sebelah timur ruang kelas X B. 	Sudah cukup baik

9	Bimbingan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan kepada siswa kelas XII untuk persiapan Ujian Nasional • Selain itu juga diberikan kepada siswa yang akan mengikuti perlombaan tertentu. 	Sudah baik.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, voli, aerobik, tonti, basket, music, paduan suara, PIK-R dan KIR, karawitan, membatik)	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: seni membatik, pramuka, voli, basket, tari, senam aerobik, MTQ, paduan suara, KIR, dan tonti. • Guru pembimbing ada yang dari pihak sekolah ada yang didatangkan dari luar sekolah. 	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Fasilitas OSIS memadai, organisasi dan pengurusnya disiplin; patut dijadikan role model bagi siswa non OSIS.	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi sudah ada • Terdapat 2 ruang UKS dalam kondisi yang memadai. 	Sudah baik
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. • Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU. 	Sudah baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak peminat, sehingga ada ekstrakurikuler khususnya. 	Perlu pendampingan
15	Karya Ilmiah oleh Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa. 	Kurang, perlu pendampingan

16	Kantin kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Sekaran ini terdapat kantin kejujuran yang dikelola oleh bapak dan ibu guru dimana dlam kantin kejujuran menjual minuman dan makanan, dimana siswa harus mengambil makanna membayar dan membersihkan alat untuk makan maupun minum sendiir dimana, alat penunjunag sudah semua di sediakan di kantin kejujuran. 	Butuh karyawan penjaga
17	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 1 buah gedung mushola • Dilengkapi dengan tempat wudhu, sedangkan didalam mushola terdapat sajadah, karpet, mukena, mimbar. • Temanfaatkan dengan baik. 	Baik
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Halaman baik. • Penataan taman sudah sangat rapi. • Kamar mandi bersih • Mushola bersih • Terdapat tempat sampah yang cukup. • Terdapat tempat pengolahan sampah. 	Sudah baik
19	Lain-lain.....	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada dapur yang disediakan untuk para guru dan/atau karyawan untuk membuat 	Sudah baik

		minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi dan gudang.	
--	--	---	--

Yogyakarta, 5 Maret 2015

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

Yunan Helmi Subroto, S.Pd.
NIP. 19620824 200012 1 001

M. FarhanTaufik
NIM.113413244014

LAMPIRAN
DAFTAR HADIR
SISWA

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN :

Sosiologi (4jam / minggu)

Semester :

Gasal

KELAS / PROGRAM :

XI-IPS1

Tahun Pelajaran

: 2016 / 2017

NO	NIS	NAMA	Pertemuan ke- Bulan ke- Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Presensi							
				1	2	8	9	15	16	22	23	29	30	5	6													S	I	A	%
				8												9															
1	2051	ADHI WICAKSONO	L	S																
2	2056	ALDO SARTIONO PUTRO	L																
3	2061	ALI HUDA	L	A	A	.	A																
4	2064	ARUNIA DIA FITRIANI	P																
5	2070	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	P																
6	2079	EVITA KARTIKA DEWI	P																
7	2083	HASNA MARETTA SAUSANA	P																
8	2091	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	P																
9	2092	KHAFIFAH NUR HANIFAH	P																
10	2093	KIKI AMELIA PUTRI	P																
11	2103	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	P	S																
12	2104	LAKSITA AULIA PUTRI	P																
13	2105	LATHIIFAH NUURUL HASNAA	P																
14	2108	MELINA INDAH PRATIWI	P																
15	2109	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	L																
16	2110	PENAREAL MUHAMMAD YOMIE HERNANDA	L																
17	2114	PRADANA ADIN NUGRAHA	L																
18	2115	RAHMAT KURNIAWAN	L																
19	2118	RAHMAT SETYAWAN	L																
20	2120	RESKY KURNIA	P																
21	2130	RISKA SALSABILA METANUARI	P																
22	2132	RIZKY CAHYA ISTU RAMDHANI	L																
23	2142	VINA HANITA SARI	p																

Cangkringan, 18 Juli 2016

L	9
P	14
Jml	23

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Yustina Murniatum S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

M. Farhan Taufik
13413244014

LAMPIRAN
KISI-KISI SOAL
ULANGAN
HARIAN 1

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

No	Strandar Kopetansi	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	Mendeskrripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomwna kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan unsur sosial dalam struktur sosial
2			<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan bentuk-bentuk struktur sosial
3			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk bentuk devereniasi sosial
4			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk-bentuk stratifikasi sosial
5			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan berbagai pengaruh deferensiasi dan stratifikasi sosial

Indikator penilaian Ulangan Harian 1

No	Indikator	Bentuk Soal	Bobot nilai
1.	Disajikan soal tentang ciri struktur sosial, siswa diminta menyebutkan dan menjelaskan ciri-ciri struktur sosial	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan ciri-ciri struktur sosial • Mampu menjelaskan ciri-ciri struktur sosial <div style="text-align: right; margin-right: 10px;">10</div>
2.	Disajikan soal tentang bentuk struktur sosial. Mampu Menyebutkan dan identifikasi bentuk-bentuk struktur sosial yang ada di masyarakat.	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan dan menyebutkan bentuk-bentuk struktur sosial • Mampu menyebutkan contoh struktur sosial yang ada didalm masyarakat <div style="text-align: right; margin-right: 10px;">20</div>
3.	Disajikan soal tentang bentuk deverensiasi sosial. Siswa mampu menyebutkan min 4 bentuk deverensiasi sosial	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan bentuk-bentuk deverensiasi sosial min 4 <div style="text-align: right; margin-right: 10px;">15</div>
4.	Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan pola umum sistem stratifikasi kekuasaan atau piramida kekuasaan serta memberikan contoh.	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan ketiga bentuk pola umum sistem kekuasaan atau piramida kekuasaan • Mampu menjelaskan ketiga bentuk pola umum sistem kekuasaan atau piramida kekuasaan • Mampu memberikan contoh ketiga bentuk pola umum sistem kekuasaan atau piramida <div style="text-align: right; margin-right: 10px;">5</div>

			kekuasaan.	
5	Disajikan pertanyaan tentang pengaruh stratifikasi sosial dan devereniasi sosial dilingkungan sekitar tempat tinggal siswa	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan apa saja dampak yang terjadi akibat stratifikasi dan devereniasi sosial di lingkungan sekitar • Mampu menjelaskan apa saja dampak yang dari stratifikasi sosial dan devereniasi sosial di sekitar tempat tinggal 	10 5

LAMPIRAN
LEMBAR SOAL
ULANGAN
HARIAN 1

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Sosiologi sifat ulangan : *Close book*

Kelas/semester : XI IPS 1 (gasal)

Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri struktur sosial!
2. Jelaskan dan beri contoh bentuk struktur sosial (min4)!
3. Sebutkan lima factor penyebab deferensiasi sosial!
4. Jelaskan dan beri contoh pola utama sistem stratifikasi kekuasaan atau piramida kekuasaan!
5. Adakah pengaruh dari deferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakat? Sebutkan dan jelaskan secara singkat!

Selamat mengerjakan 🍀

Kunci jawaban:

1. Unsur struktur sosial

a. Kelompok Sosial

Merupakan sekumpulan manusia yang memiliki persamaan ciri dan memiliki pola interaksi yang terorganisir secara berulang-ulang, serta memiliki kesadaran bersama akan keanggotaannya.

b. Kebudayaan

Merupakan hasil karya manusia dalam usahanya mempertahankan hidup, mengembangkan keturunan dan meningkatkan taraf kesejahteraan dengan segala keterbatasan kelengkapan jasmaninya serta sumber-sumber alam yang ada disekitarnya.

c. Lembaga sosial

Merupakan seperangkat ketentuan, aturan, atau norma sosial yang sudah sedemikian melembaga atau terinternalisasi sehingga keberadaannya disepakati dengan rasa tanggung jawab oleh seluruh anggota masyarakat.

d. Stratifikasi sosial

Merupakan pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang paling tinggi sampai paling rendah.

e. Kekuasaan dan wewenang

Kekuasaan adalah kemampuan menggunakan sumber-sumber pengaruh yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi pihak lain, sehingga pihak lain (yang dipengaruhi) berperilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan pihak yang mempengaruhi.

Wewenang adalah hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar mencapai tujuan tertentu.

2. Bentuk struktur sosial

Bentuk Struktur Sosial berdasarkan Ciri-ciri Struktur Sosial (menurut Selo Soemardjan)

a. Masyarakat Sederhana

Ciri-cirinya;

- 1) Ikatan keluarga dan masyarakatnya masih kuat
- 2) Organisasi sosial berdasarkan tradisi turun temurun
- 3) Memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kekuatan gaib

- 4) Tidak memiliki lembaga-lembaga khusus, seperti lembaga pendidikan
- 5) Hukum yang berlaku tidak tertulis
- 6) Sebagian besar produksi hanya untuk keperluan keluarga sendiri atau untuk pasaran dalam skala kecil
- 7) Kegiatan ekonomi dan sosial dilakukan dengan gotong royong

b. Masyarakat Madya

Ciri-cirinya;

- 1) Ikatan keluarga masih kuat, tetapi hubungan dengan masyarakat setempat sudah mengendor
- 2) Adat-istiadat masih dihormati, tetapi terbuka dengan pengaruh luar
- 3) Timbulnya rasionalitas dalam cara berpikir sehingga kepercayaan pada kekuatan gaib baru timbul apabila orang mulai kehabisan akal untuk menanggulangi suatu masalah.
- 4) Timbulnya lembaga-lembaga pendidikan formal sampai tingkat lanjutan
- 5) Hukum tertulis mulai mendampingi hukum tidak tertulis
- 6) Memberi kesempatan pada produksi pasar sehingga muncul diferensiasi dalam struktur masyarakat
- 7) Gotong royong hanya untuk keperluan dikalangan tetangga dan kerabat, sedangkan kegiatan ekonomi dilakukan atas dasar uang

c. Masyarakat Modern

Ciri-cirinya;

- 1) Hubungan sosial didasarkan atas kepentingan pribadi
- 2) Hubungan dengan masyarakat lainnya sudah terbuka dan saling mempengaruhi
- 3) Kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi sangat kuat
- 4) Terdapat stratifikasi sosial atas dasar keahlian
- 5) Tingkat pendidikan formal tinggi
- 6) Hukum yang berlaku adalah hukum tertulis
- 7) Ekonomi hampir seluruhnya merupakan ekonomi pasar yang didasarkan atas penggunaan uang dan alat pembayaran lain.

Bentuk Struktur Sosial Dilihat dari Sifatnya

a. Struktur Sosial Kaku

Merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya.

b. Struktur Sosial Luwes

Merupakan bentuk struktur sosial dimana setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan.

c. Struktur Sosial Formal

Merupakan suatu bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, lembaga pemerintahan tingkat kabupaten yang terdiri dari seorang bupati, wakil bupati, sekwilda, dan lain-lain.

d. Struktur Sosial Informal

Merupakan bentuk struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, dalam sebuah masyarakat terdapat tokoh yang memiliki wibawa, kharisma, disegani, dan dipatuhi oleh anggota masyarakatnya, tetapi mereka tidak berada dalam suatu struktur yang formal.

Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakat

a. Struktur Sosial Homogen

Memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya, seperti kesamaan ras, suku bangsa, atau agama. Contoh pada masyarakat Badui dalam, setiap anggota masyarakatnya memiliki nenek moyang yang sama serta kepercayaan yang sama. Masyarakat yang memiliki struktur sosial ini cenderung tidak menginginkan perubahan.

b. Struktur Sosial Heterogen

Struktur sosial ini ditandai oleh keragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial heterogen memiliki latar belakang ras, suku, ataupun agama yang berbeda. Contoh, bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, agama yang berbeda.

3. Bentuk devereniasi sosial

1) Bentuk Differensiasi Sosial

a) Differensiasi Sosial Berdasar Ras

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada cirri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah.

b) Differensiasi Sosial Berdasar Etnis

Differensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri dari berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing.

c) Differensiasi Sosial Berdasar Agama

Differensiasi Sosial berdasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

d) Differensiasi Sosial Berdasar Gender

Perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya.

4. Tiga pola umum sistem stratifikasi kekuasaan atau piramida kekuasaan, yaitu;

(1) Tipe Kasta

Tipe kasta memiliki sistem stratifikasi kekuasaan dengan garis pemisah yang tegas dan kaku. biasanya dijumpai pada masyarakat berkasta. Garis pemisah antara masing-masing pelapisan hampir tidak mungkin ditembus. Puncak piramida diisi oleh raja/ maharaja/ bangsawan, tentara, dan para pendeta, pelapisan kedua dihuni oleh petani dan buruh tani, dan pelapisan terendah terdiri atas para budak.

(2) Tipe Oligarki

Tipe oligarki memiliki tipe stratifikasi kekuasaan yang menggambarkan garis pemisah yang tegas diantara strata. Perbedaan antara strata satu dengan strata yang lain tidak begitu mencolok. Individu masih diberikan kesempatan untuk naik ke strata yang lebih atas.

(3) Tipe Demokratis

Yang tampak adanya garis pemisah antar lapisan yang sifatnya mobil (bergerak). Faktor kelahiran tidak menentukan kedudukan seseorang, yang terpenting adalah kemampuannya dan terkadang faktor keberuntungan.

5. Pengaruh Differensiasi Sosial

Differensiasi sosial dalam masyarakat akan membawa pengaruh baik positif maupun negatif, diantaranya;

- a. Primordialisme, yaitu paham yang menganggap bahwa kelompoknya lebih baik dibanding dengan kelompok lain. Hal ini terjadi karena adanya sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok sosial, serta keinginan untuk memelihara keutuhan kelompoknya.
- b. Etnosentrisme, yaitu sikap atau paham yang menganggap budaya masyarakatnya lebih tinggi dibanding dengan budaya masyarakat lain.

c. Sektarian (Politik Aliran), merupakan keadaan dimana sebuah kelompok atau organisasi tertentu dikelilingi oleh sejumlah organisasi massa (ormas), baik formal maupun informal yang menjadi pengikutnya. Misalnya parpol PKB dikelilingi oleh ormas NU.

a. Pengaruh Stratifikasi Sosial

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu berdasarkan kekuasaan, privilese, dan prestise. Perbedaan sikap tersebut tercemin dari gaya hidup seseorang sesuai dengan strata sosialnya. Pola gaya hidup tersebut dapat dilihat dari cara;

a. Cara Berpakaian

Seseorang yang tergolong dalam strata sosial atas dapat dilihat dari gaya busananya. Biasanya orang-orang kelas atas menggunakan busana dan aksesoris lain, seperti sepatu, tas, jam tangan yang bermerek dan dari luar negeri. Sedangkan mereka yang termasuk strata sosial menengah ke bawah, lebih memilih menggunakan barang-barang produksi dalam negeri.

b. Tempat Tinggal

Pada umumnya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Masyarakat kelas atas lebih menyukai tinggal di kawasan elite dan apartemen mewah yang dilengkapi dengan fasilitas modern. Sedangkan masyarakat yang tergolong strata menengah lebih memilih bentuk dan tipe rumah yang sederhana bahkan ada juga yang tinggal di rumah susun.

c. Cara Berbicara

Cara berbicara orang-orang yang tergolong strata atas akan berbeda dengan orang-orang yang berada dalam strata bawah. Mereka yang termasuk dalam golongan strata atas memiliki gaya berbicara yang beradaptasi dengan istilah-istilah asing serta penuh dengan kesopanan. Sedangkan orang-orang yang berada dalam strata bawah terkadang suka berbicara yang tidak terlalu memperhatikan etika.

d. Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor yang paling penting bagi setiap masyarakat. Umumnya masyarakat strata atas memilih memasukkan anak-anak mereka pada sekolah-sekolah ataupun universitas-universitas yang berkualitas tinggi termasuk sekolah di luar negeri. Sedangkan bagi

masyarakat yang menduduki pelapisan bawah lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah dalam negeri.

e. Hobi dan rekreasi

Menyalurkan hobi serta berekreasi merupakan hal-hal yang diperhatikan oleh masyarakat yang berada dalam pelapisan atas. Biasanya orang-orang yang berada dalam strata atas memilih olahraga yang eksklusif seperti golf, balap mobil, serta menyalurkan hobi, seperti main piano, main biola, menonton orkestra, mengoleksi lukisan-lukisan mahal dan sebagainya. Begitu pula berekreasi, mereka lebih memilih berekreasi ke luar daerah atau bahkan ke luar negeri. Sedangkan, bagi masyarakat yang tergolong strata bawah, lebih memilih hobi dan berekreasi yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, seperti bermain sepak bola, dan berekreasi ke tempat yang dekat dengan tempat tinggal mereka

LAMPIRAN
KISI-KISI SOAL
REMIDIAL

KISI-KISI SOAL REMIDIAL

No	Strandar Kopetansi	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomwna kehidupan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian struktur sosial
2			<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan bentuk-bentuk struktur sosial
3			<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi bentuk bentuk devereniasi sosial
4			<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi sifat stratifikasi sosial
5			<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan berbagai pengaruh deferensiasi dan stratifikasi sosial

INDIKATOR PENILAIAN

No	Indikator	Bentuk Soal	Bobot nilai
1.	Disajikan siswa diminta menjelaskan struktur sosial	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian struktur sosial 10
2.	Disajikan soal tentang bentuk struktur sosial. Mampu Menyebutkan dan identifikasi bentuk-bentuk struktur sosial yang ada di masyarakat.	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan dan menyebutkan bentuk-bentuk struktur sosial • Mampu menyebutkan contoh struktur sosial yang ada didalm masyarakat 20 10
3.	Disajikan soal tentang bentuk deverensiasi sosial. Siswa mampu menyebutkan min 4 bentuk deverensiasi sosial	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan bentuk-bentuk deverensiasi sosial min 4 15
4.	Disajikan soal, siswa mempu menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat stratifikasi kekuasaan serta memberikan contoh.	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan ketiga sifat stratifikasi sosial • Mampu menjelaskan ketiga sifat stratifikasi sosial • Mampu memberikan contoh ketiga sifat stratifikasi sosial. 10 15 5
5	Disajikan pertanyaan tentang pengeruh stratifikasi sosial dan	Esai	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan apa saja dampak yang terjadi akibat stratifikasi 10

	deverensiasi sosial dilingkungan sekitar tempat tinggal siswa		dan deverensiasi sosial di lingkungan sekitar <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan apa saja dampak yang dari stratifikasi sosial dan deverensiasi sosial di sekitar tempat tinggal 	5
--	---	--	--	---

LAMPIRAN
LEMBAR SOAL
REMIDIAL

REMIDI ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Sosiologi sifat ulangan : *Close book*

Kelas/semester : XI IPS 1,2 (gasal)

Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan pengertian struktur sosial!
2. Jelaskan dan beri contoh bentuk struktur sosial (min4)!
3. Sebutkan bentuk deferensiasi sosial!
4. Sebutkan sifat stratifikasi sosial!
5. Adakah pengaruh dari deferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakat? Sebutkan dan jelaskan secara singkat!

Kunci jawaban

Kunci jawaban:

1. Struktur sosial merupakan tatanan sosial dalam kehidupan masyarakat, yang didalamnya terkandung hubungan timbal balik antara status dan peranan dengan batas-batas perangkat unsur-unsur sosial yang mengacu pada suatu keteraturan perilaku di dalam masyarakat.
2. Bentuk Struktur Sosial Dilihat dari Sifatnya
 - a. Struktur Sosial Kaku

Merupakan bentuk struktur sosial yang tidak dapat dirubah atau sekurang-kurangnya masyarakat menghadapi kesulitan besar untuk melakukan perpindahan status atau kedudukannya.
 - b. Struktur Sosial Luwes

Merupakan bentuk struktur sosial dimana setiap anggota masyarakatnya bebas bergerak melakukan perubahan.
 - c. Struktur Sosial Formal

Merupakan suatu bentuk struktur sosial yang diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, lembaga pemerintahan tingkat kabupaten yang terdiri dari seorang bupati, wakil bupati, sekwilda, dan lain-lain.
 - d. Struktur Sosial Informal

Merupakan bentuk struktur sosial yang nyata ada dan berfungsi tetapi tidak memiliki ketetapan hukum dan tidak diakui oleh pihak yang berwenang. Contohnya, dalam sebuah masyarakat terdapat tokoh yang memiliki wibawa, kharisma, disegani, dan dipatuhi oleh anggota masyarakatnya, tetapi mereka tidak berada dalam suatu struktur yang formal.

Dilihat dari Identitas Keanggotaan Masyarakat

- a. Struktur Sosial Homogen

Memiliki latar belakang kesamaan identitas dari setiap anggota masyarakatnya, seperti kesamaan ras, suku bangsa, atau agama. Contoh pada masyarakat Badui dalam, setiap anggota masyarakatnya memiliki nenek moyang yang sama serta kepercayaan yang sama. Masyarakat yang memiliki struktur sosial ini cenderung tidak menginginkan perubahan.
- b. Struktur Sosial Heterogen

Struktur sosial ini ditandai oleh keragaman identitas anggota masyarakatnya. Struktur sosial heterogen memiliki latar belakang ras, suku, ataupun agama yang berbeda. Contoh, bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, ras, agama yang berbeda.

3. Bentuk Differensiasi Sosial

a) Differensiasi Sosial Berdasar Ras

Pengelompokan manusia berdasarkan ras merupakan pengelompokan yang bersifat jasmaniah, berdasarkan pada ciri-ciri fisik, seperti warna kulit, rambut, serta bentuk-bentuk bagian wajah.

b) Differensiasi Sosial Berdasar Etnis

Differensiasi sosial berdasarkan etnis atau suku bangsa menunjukkan bahwa masyarakat terdiri dari berbagai suku bangsa dengan bahasa dan kebudayaan masing-masing.

c) Differensiasi Sosial Berdasar Agama

Differensiasi Sosial berdasarkan agama terwujud dalam kenyataan sosial bahwa masyarakat terdiri atas orang-orang yang menganut suatu agama tertentu termasuk dalam suatu komunitas atau golongan yang disebut umat.

d) Differensiasi Sosial Berdasar Gender

Perbedaan gender adalah cara berperilaku bagi pria dan wanita yang sudah ditentukan oleh kebudayaan atau kodratnya yang kemudian menjadi bagian dari kepribadiannya.

4. Sifat stratifikasi sosial

a) Stratifikasi Sosial Tertutup (Closed Social Stratification)

Dalam sistem stratifikasi ini, setiap anggota dari tiap strata sulit melakukan mobilitas vertikal. Mobilitas yang ada bersifat terbatas pada mobilitas horizontal saja. Stratifikasi seperti ini umumnya terjadi pada Masyarakat yang menganut sistem kasta, Rasialisme, dan Feodalisme. Contohnya: dalam sistem kasta, kaum Sudra tidak bisa naik ke posisi Brahmana.

b) Stratifikasi Sosial Terbuka (Opened Social Stratification)

Stratifikasi ini bersifat dinamis karena mobilitasnya sangat besar. Setiap anggota dari tiap strata bebas melakukan mobilitas sosial, baik mobilitas yang bersifat horizontal ataupun mobilitas vertikal. Contohnya : Seorang anak petani miskin menjadi dokter karena ia mendapat beasiswa.

c) Stratifikasi Sosial Campuran

Stratifikasi sosial campuran merupakan kombinasi antara stratifikasi tertutup dan terbuka. Contohnya seorang Bali berkasta Brahmana mempunyai kedudukan yang terhormat di Bali, namun apabila ia pindah ke Jakarta menjadi buruh, ia memperoleh kedudukan yang rendah. Maka,

ia harus menyesuaikan diri dengan aturan kelompok masyarakat di Jakarta.

5. Pengaruh Stratifikasi Sosial

Konsekuensi stratifikasi sosial menyebabkan adanya perbedaan sikap dari orang-orang yang berada dalam strata sosial tertentu berdasarkan kekuasaan, privilese, dan prestise. Perbedaan sikap tersebut tercermin dari gaya hidup seseorang sesuai dengan strata sosialnya. Pola gaya hidup tersebut dapat dilihat dari cara;

a. Cara Berpakaian

Seseorang yang tergolong dalam strata sosial atas dapat dilihat dari gaya busananya. Biasanya orang-orang kelas atas menggunakan busana dan aksesoris lain, seperti sepatu, tas, jam tangan yang bermerek dan dari luar negeri. Sedangkan mereka yang termasuk strata sosial menengah ke bawah, lebih memilih menggunakan barang-barang produksi dalam negeri.

b. Tempat Tinggal

Pada umumnya masyarakat kelas atas akan membangun rumah yang besar dan mewah dengan gaya arsitektur yang indah. Masyarakat kelas atas lebih menyukai tinggal di kawasan elite dan apartemen mewah yang dilengkapi dengan fasilitas modern. Sedangkan masyarakat yang tergolong strata menengah lebih memilih bentuk dan tipe rumah yang sederhana bahkan ada juga yang tinggal di rumah susun.

c. Cara Berbicara

Cara berbicara orang-orang yang tergolong strata atas akan berbeda dengan orang-orang yang berada dalam strata bawah. Mereka yang termasuk dalam golongan strata atas memiliki gaya berbicara yang beradaptasi dengan istilah-istilah asing serta penuh dengan kesopanan. Sedangkan orang-orang yang berada dalam strata bawah terkadang suka berbicara yang tidak terlalu memperhatikan etika.

d. Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor yang paling penting bagi setiap masyarakat. Umumnya masyarakat strata atas memilih memasukkan anak-anak mereka pada sekolah-sekolah ataupun universitas-universitas yang berkualitas tinggi termasuk sekolah di luar negeri. Sedangkan bagi masyarakat yang menduduki lapisan bawah lebih memilih menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah dalam negeri.

e. Hobi dan rekreasi

Menyalurkan hobi serta berekreasi merupakan hal-hal yang diperhatikan oleh masyarakat yang berada dalam pelapisan atas. Biasanya orang-orang yang berada dalam strata atas memilih olahraga yang eksklusif seperti golf, balap mobil, serta menyalurkan hobi, seperti main piano, main biola, menonton orkestra, mengoleksi lukisan-lukisan mahal dan sebagainya. Begitu pula berekreasi, mereka lebih memilih berekreasi ke luar daerah atau bahkan ke luar negeri. Sedangkan, bagi masyarakat yang tergolong strata bawah, lebih memilih hobi dan berekreasi yang tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya, seperti bermain sepak bola, dan berekreasi ke tempat yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

LAMPIRAN
DAFTAR NILAI
ULANGAN
HARIAN 1

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN / KKM :
 KELAS / PROGRAM :

XI-IPS1

Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

NO	NIS	NAMA	Jenis Nilai	KD ke- KKM KD	UH			T			R			NH	UTS	UAS	NR
					U	H		U	T	R	U	T	R				
1	2051	ADHI WICAKSONO	L	75													
2	2056	ALDO SARTIONO PUTRO	L	75													
3	2061	ALI HUDA	L	70		75											
4	2064	ARUNIA DIA FITRIANI	P	80													
5	2070	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	P	87													
6	2079	EVITA KARTIKA DEWI	P	84													
7	2083	HASNA MARETTA SAUSANA	P	86													
8	2091	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	P	87													
9	2092	KHAFIFAH NUR HANIFAH	P	87													
10	2093	KIKI AMELIA PUTRI	P	88													
11	2103	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	P	90													
12	2104	LAKSITA AULIA PUTRI	P	85													
13	2105	LATHIIFAH NUURUL HASNAA	P	87													
14	2108	MELINA INDAH PRATIWI	P	83													
15	2109	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	L	75													
16	2110	PENAREAL MUHAMMAD YOMIE HERNANDA	L	70		75											
17	2114	PRADANA ADIN NUGRAHA	L	80													
18	2115	RAHMAT KURNIAWAN	L	75													
19	2118	RAHMAT SETYAWAN	L	70		75											
20	2120	RESKY KURNIA	P	80													
21	2130	RISKA SALSABILA METANUARI	P	85													
22	2132	RIZKY CAHYA ISTU RAMDHANI	L	85													
23	2142	VINA HANITA SARI	p	80													

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 12 september 2016
 Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun S.Pd
 NIP. 19680711 200701 2 011

M Farhan Taufik
 13413244014

LAMPIRAN
ANALISIS
ULANGAN
HARIAN 1

ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas Program/ Semester/ Tahun Pe : XI-IPS1 / Gasal / 2016-2017
 Kompetensi Dasar : memahami struktur sosial serta berbagai fakto penyebab konflik dan mobilitas sosial
 KKM : 75
 Jumlah Butir Soal : 5
 Banyak Peserta Ulangan : 23

No.	NIS	Soal / Indikator ke- Nama Bobot/skor	Skor yang diperoleh					Ketercapaian %	Ketuntasan Belajar		
			1	2	3	4	5		Jml	Ya	Tidak
1	2051	ADHI WICAKSONO	20	25	10	5	15	75	75	√	-
2	2056	ALDO SARTIONO PUTRO	15	20	15	10	15	75	75	√	-
3	2061	ALI HUDA	15	20	10	10	15	70	70	-	√
4	2064	ARUNIA DIA FITRIANI	15	30	10	15	10	80	80	√	-
5	2070	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	20	27	15	15	10	87	87	√	-
6	2079	EVITA KARTIKA DEWI	20	20	12	17	15	84	84	√	-
7	2083	HASNA MARETTA SAUSANA	18	30	15	13	10	86	86	√	-
8	2091	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	20	25	12	15	15	87	87	√	-
9	2092	KHAFIFAH NUR HANIFAH	20	27	15	10	15	87	87	√	-
10	2093	KIKI AMELIA PUTRI	18	25	15	15	15	88	88	√	-
11	2103	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	20	25	15	15	15	90	90	√	-
12	2104	LAKSITA AULIA PUTRI	20	25	15	10	15	85	85	√	-
13	2105	LATHIIFAH NUURUL HASNAA	20	27	10	15	15	87	87	√	-
14	2108	MELINA INDAH PRATIWI	18	25	15	15	10	83	83	√	-
15	2109	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	15	20	15	10	15	75	75	√	-
16	2110	PENAREAL MUHAMMAD YOMIE HERNANDA	15	20	15	5	15	70	70	-	√
17	2114	PRADANA ADIN NUGRAHA	20	20	15	15	10	80	80	√	-
18	2115	RAHMAT KURNIAWAN	15	20	15	10	15	75	75	√	-
19	2118	RAHMAT SETYAWAN	15	20	15	5	15	70	70	-	√
20	2120	RESKY KURNIA	20	15	15	15	15	80	80	√	-
21	2130	RISKA SALSABILA METANUARI	20	25	15	10	15	85	85	√	-
22	2132	RIZKY CAHYA ISTU RAMDHANI	20	30	15	10	10	85	85	√	-
23	2142	VINA HANITA SARI	20	20	15	10	15	80	80	√	-
Jumlah Skor			419	541	319	270	315				
Jumlah Skor Maksimum (ideal)			460	690	345	460	345				
Persentase skor yang tercapai			91	78	92	59	91				
Persentase ketuntasan (%)								87%	20	3	

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 12 september 2016
 Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun S.Pd
 NIP. 19680711 200701 2 011

M Farhan Taufik
 13413244014

ANALISIS HASIL ULANGAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas Program/ Semester/ Tahun Pel. : XI-IPS2 / Gasal / 2016-2017
 Kompetensi Dasar : memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial
 KKM : 75
 Jumlah Butir Soal : 5
 Banyak Peserta Ulangan : 23
 Tanggal Pelaksanaan : 11 Agustus 2016

No.	NIS	Nama	Soal / Indikator ke- Bobot/skor	1	2	3	4	5	Jml	Keter capaian %	Ketuntasan Belajar	
				20	30	15	20	15	100		Ya	Tidak
1	2051	AISYAH SITI FATIMAH		20	25	10	15	10	80	80	√	-
2	2056	ANNISA TIARA WULANDARI		15	30	10	20	10	85	85	√	-
3	2061	DAVID SURYO NEGORO									-	√
4	2064	DRAJAT JATINING WAHYU WASKITO AJI		20	25	15	10	15	85	85	√	-
5	2070	FAISAL TAUFIK RIDHO		20	20	10	10	15	75	75	√	-
6	2079	HERNINA DEA SHAKUNTI		20	20	10	15	10	75	75	√	-
7	2083	ISNAWATI NURJANAH		20	25	15	10	15	85	85	√	-
8	2091	LINGGA ARISTA		20	23	15	10	15	83	83	√	-
9	2092	LUTHFI FEBRI INDARYANTO		17	25	15	15	10	82	82	√	-
10	2093	MARCELINO PUTRA HENDRIYANTO		20	25	10	10	10	75	75	√	-
11	2103	NABILLA FAHMI ANGGRAENY		17	25	15	15	10	82	82	√	-
12	2104	NAFISAH AINOOR RAHMA		20	25	10	15	15	85	85	√	-
13	2105	NATASYA HANA LEA AGATHA		17	25	15	18	15	90	90	√	-
14	2108	NURMALITA MAHARANI		20	25	10	20	13	88	88	√	-
15	2109	OKSITA NURMA GUPITA		20	25	10	15	15	85	85	√	-
16	2110	OLIVIA NUR 'AZKIYAH YUSUF		15	20	10	10	15	70	70	-	√
17	2114	RACHMA ALYA MAULIDHIA		20	20	15	15	15	85	85	√	-
18	2115	RADOTYA PRAMATHANA DIRGANTARA		15	25	15	15	10	80	80	√	-
19	2118	RENI HERMAWATI		20	25	15	10	15	85	85	√	-
20	2120	RICO ARDYANTO		20	20	15	15	10	80	80	√	-
21	2130	SYAFIRA NUR ALIF							0	0	-	√
22	2132	TESSA RIANA RAHMADHANI		20	20	15	20	15	90	90	√	-
23	2142	YOGA KARTIKA		20	25	10	15	10	80	80	√	-
24	2143	YULANDA AGUNG WIBOWO		15	20	15	15	10	75	75	√	-
Jumlah Skor				411	518	280	313	278				
Jumlah Skor Maksimum (ideal)				460	690	345	460	345				
Persentase skor yang tercapai				89	75.1	81	68	81				
Persentase ketuntasan (%)										91%	21	3

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 12 september 2016
 Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun S.Pd
 NIP. 19680711 200701 2 011

M Farhan Taufik
 13413244014

LAMPIRAN
DAFTAR NILAI
REMIDIAL
DAN
PENGAYAAN

**PROGRAM REMIDIAL DAN PENGAYAAN
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
 KELAS/SEMESTER : XI IPS-1
 ULANGAN KE : ULANGAN HARIAN 1
 TANGGAL ULANGAN : 15 Agustus 2016
 BENTUK SOAL : Essay
 RENCANA ULANGAN ULANG : 16 Agustus 2016
 KKM : 75

REMIDIAL:

NO.	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	BENTUK				HASIL	KET
			SOAL		TUGAS			
			NO. KD	INDIKATOR	PR	LAIN		
1	Ali Huda	70					85	
2	PANAREAL MUHAMMAD YOMIE HENRNANDA	70					85	
3	RAHMAD SETYAWAN	70					85	
5								
6								

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 12 september 2016
Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

M Farhan Taufik
13413244014

**PROGRAM REMIDIAL DAN PENGAYAAN
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

MATA PELAJARAN : Sosiologi
 KELAS/SEMESTER : XII IPS-1
 ULANGAN KE : UTS
 TANGGAL ULANGAN : Kamis 11 Agustus 2016
 BENTUK SOAL : Essay
 RENCANA ULANGAN ULANG : Senin 15 Agustus 2016
 KKM : 75

REMIDIAL:

NO.	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	BENTUK				HASIL	KET
			SOAL		TUGAS			
			NO. KD	INDIKATOR	PR	LAIN		
1	Olivia Nur'azkiyah Yusuf	70					85	
2								
3								
5								
6								
7								
8								
9								

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Yustina Murniatun S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

PENGAYAAN:

NO.	HARI/TGL	NAMA SISWA	BENTUK				NILAI	KET
			SOAL		TUGAS			
			NO. KD	INDIKATOR	PR	LAIN		
		David Suryo Negoro					80	
		Syafira Nur Alif					85	

Cangkringan, 12 september 2016
Mahasiswa PPL

M Farhan Taufik
13413244014

LAMPIRAN
DAFTAR NILAI
KEAKTIFAN
SISWA

DAFTAR NILAI AFEKTIF

Mata Pelajaran : **Sosiologi**
Kelas XI IPS 1

Semester : **Gasal**
 Tahun : **2016 / 2017**

NO.	NIS	NA M A	L / P	KERAJINAN	KETEKUNAN	TANGGUNG JAWAB	KEDISIPLINAN	KERJA SAMA	KEJUJURAN	KEPEDULIAN	KETERBUKAAN	TENGGANG RASA	KEPATUHAN	JUMLAH	NILAI
1	2051	ADHI WICAKSONO	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	B
2	2056	ALDO SARTIONO PUTRO	L	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	27	B
3	2061	ALI HUDA	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	B
4	2064	ARUNIA DIA FITRIANI	P	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32	B
5	2070	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	P	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	30	B
6	2079	EVITA KARTIKA DEWI	P	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	A
7	2083	HASNA MARETTA SAUSANA	P	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33	A
8	2091	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	B
9	2092	KHAFIFAH NUR HANIFAH	P	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33	A
10	2093	KIKI AMELIA PUTRI	P	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	B
11	2103	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	P	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33	A
12	2104	LAKSITA AULIA PUTRI	P	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33	A
13	2105	LATHIIFAH NUURUL HASNAA	P	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33	A
14	2108	MELINA INDAH PRATIWI	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	B
15	2109	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	L	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30	B
16	2110	PENAREAL MUHAMMAD YOMIE HERNANDA	L	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	B
17	2114	PRADANA ADIN NUGRAHA	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	B
18	2115	RAHMAT KURNIAWAN	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	B
19	2118	RAHMAT SETYAWAN	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	B
20	2120	RESKY KURNIA	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	B
21	2130	RISKA SALSABILA METANUARI	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	B
22	2132	RIZKY CAHYA ISTU RAMDHANI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	B
23	2142	VINA HANITA SARI	p	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	B

Keterangan: (A=4, B=3, C=2, K=1)

Skore : 33 s.d. 40 Nilai A

Skore : 25 s.d. 32 nilai B

Skore : 18 s.d. 24 Nilai C (Cukup)

Skore : 10 s.d. 17 Nilai K (Kurang)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 12 september 2016
Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

M Farhan Taufik
13413244014

DAFTAR NILAI AFEKTIF

Mata Pelajaran : **Sosiologi**
Kelas XI IPS 1

Semester : **Gasal**
 Tahun : **2016 / 2017**

NO.	NIS	NA M A	P / P	KERAJINAN	KETEKUNAN	TANGGUNG JAWAB	KEDISIPLINAN	KERJA SAMA	KEJUJURAN	KEPEDULIAN	KETERBUKAAN	TENGGANG RASA	KEPATUHAN	JUMLAH
1	2051	AISYAH SITI FATIMAH	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
2	2056	ANNISA TIARA WULANDARI	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	2061	DAVID SURYO NEGORO	L	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
4	2064	DRAJAT JATINING WAHYU WASKITO AJI	L	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
5	2070	FAISAL TAUFIK RIDHO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	2079	HERNINA DEA SHAKUNTI	P	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
7	2083	ISNAWATI NURJANAH	P	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
8	2091	LINGGA ARISTA	P	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
9	2092	LUTHFI FEBRI INDARYANTO	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
10	2093	MARCELINO PUTRA HENDRIYANTO	L											0
11	2103	NABILLA FAHMI ANGGRAENY	P	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33
12	2104	NAFISAH AINOOR RAHMA	P	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
13	2105	NATASYA HANA LEA AGATHA	P	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	34
14	2108	NURMALITA MAHARANI	P	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
15	2109	OKSITA NURMA GUPITA	P	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
16	2110	OLIVIA NUR 'AZKIYAH YUSUF	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
17	2114	RACHMA ALYA MAULIDHIA	P	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
18	2115	RADOTYA PRAMATHANA DIRGANTARA	L	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
19	2118	RENI HERMAWATI	P	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33
20	2120	RICO ARDYANTO	L	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
21	2130	SYAFIRA NUR ALIF	P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
22	2132	TESSA RIANA RAHMADHANI	P	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
23	2142	YOGA KARTIKA	P	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
24	2143	YULANDA AGUNG WIBOWO	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31

Keterangan: (A=4, B=3, C=2, K=1)

Skore : 33 s.d. 40 Nilai A
 Skore : 25 s.d. 32 nilai B

Skore : 18 s.d. 24 Nilai C (Cukup)
 Skore : 10 s.d. 17 Nilai K (Kurang)

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 12 september 2016
 Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun S.Pd
 NIP. 19680711 200701 2 011

M Farhan Taufik
 13413244014

NILAI
B
B
A
B
B
A
B
B
B
A
A
A
B
A
B
B
B
A
A
A
A
A
B
B

LAMPIRAN
DAFTAR NILAI
KELOMPOK

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	ADHI WICAKSONO	3	3	4	3	4	4	21
2	ALDO SARTIONO PUTRO	3	4	3	3	3	4	20
3	ALI HUDA	3	3	3	3	3	3	18
4	ARUNIA DIA FITRIANI	4	4	3	3	4	5	23
5	EVI APRILIA SUSILANINGRUM	3	4	4	3	5	4	23
6	EVITA KARTIKA DEWI	4	4	4	3	4	4	23
7	HASNA MARETTA SAUSANA	3	4	4	4	4	5	24
8	ISNAEN HERTANTI FEBRIANA	4	4	4	4	3	4	23
9	KHAFIFAH NUR HANIFAH	3	4	5	3	4	4	23
10	KIKI AMELIA PUTRI	4	5	4	3	4	5	25
11	KURNIA CAHYA KUSUMAWATI	4	5	4	3	4	4	24
12	LAKSITA AULIA PUTRI	3	4	3	4	4	5	23
13	LATHIIFAH NUURUL HASNAA	4	3	5	4	3	4	23
14	MELINA INDAH PRATIWI	3	3	4	3	4	3	20
15	MUHAMMAD DAFFA AQSHA	3	3	3	3	4	3	19
16	PENAREAL MUHAMMAD YOMIE HERNANDA	3	3	3	3	3	3	18
17	PRADANA ADIN NUGRAHA	3	3	4	4	3	4	21
18	RAHMAT KURNIAWAN	4	3	3	3	4	3	20
19	RAHMAT SETYAWAN	3	4	3	3	3	4	20
20	RESKY KURNIA	4	3	5	3	5	4	24
21	RISKA SALSABILA METANUARI	3	4	3	4	3	3	20
22	RIZKY CAHYA ISTU RAMDHANI	3	4	3	3	4	4	21
23	VINA HANITA SARI	3	3	4	3	4	4	21

Aspek yang dinilai:

- Kemampuan menyampaikan pendapat.
- Kemampuan memberikan argumentasi.
- Kemampuan memberikan kritik.
- Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
- B. Kurang Baik Skor 2
- C. Cukup Baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

24—30 = Sangat Baik

18—23 = Baik

12—17 = Cukup

6—11 = Kurang

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 12 september 2016
Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

M Farhan Taufik
13413244014

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumla
		1	2	3	4	5	6	
1	AISYAH SITI FATIMAH	4	3	3	5	4	4	23
2	ANNISA TIARA WULANDARI	3	4	3	4	4	4	22
3	DAVID SURYO NEGORO	4	4	3	4	3	4	22
4	DRAJAT JATINING WAHYU WASKITO AJI	4	4	3	3	4	3	21
5	FAISAL TAUFIK RIDHO	3	4	4	3	3	4	21
6	HERNINA DEA SHAKUNTI	4	4	3	3	4	4	22
7	ISNAWATI NURJANAH	3	4	4	3	4	5	23
8	LINGGA ARISTA	4	4	4	4	3	4	23
9	LUTHFI FEBRI INDARYANTO	3	4	5	3	4	4	23
10	MARCELINO PUTRA HENDRIYANTO	3	3	3	3	3	3	18
11	NABILLA FAHMI ANGGRAENY	4	5	4	3	4	3	23
12	NAFISAH AINOOR RAHMA	3	4	3	4	4	5	23
13	NATASYA HANA LEA AGATHA	4	4	3	4	3	4	22
14	NURMALITA MAHARANI	3	4	4	3	4	3	21
15	OKSITA NURMA GUPITA	4	3	4	3	4	4	22
16	OLIVIA NUR 'AZKIYAH YUSUF	4	3	3	4	3	4	21
17	RACHMA ALYA MAULIDHIA	3	3	4	4	3	4	21
18	RADOTYA PRAMATHANA DIRGANTARA	4	3	3	3	4	3	20
19	RENI HERMAWATI	3	4	3	3	3	4	20
20	RICO ARDYANTO	4	3	3	3	4	4	21
21	SYAFIRA NUR ALIF	4	4	5	4	3	4	24
22	TESSA RIANA RAHMADHANI	5	4	3	4	4	4	24
23	YOGA KARTIKA	3	3	4	5	3	4	22
24	YULANDA AGUNG WIBOWO	4	3	4	4	3	4	22

Aspek yang dinilai:

- o Kemampuan menyampaikan pendapat.
- o Kemampuan memberikan argumentasi.
- o Kemampuan memberikan kritik.
- o Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- o Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- o Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
- B. Kurang Baik Skor 2
- C. Cukup Baik Skor 3
- D. Baik Skor 4
- E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik 12—17 = Cukup
- 18—23 = Baik 6—11 = Kurang

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Cangkringan, 12 september 2016
Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun S.Pd
NIP. 19680711 200701 2 011

M Farhan Taufik
13413244014

LAMPIRAN

SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA N 1 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/ Program : XI/ IPS

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai PBKB	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Toleransi • Disiplin • Demokrat is • Rasa ingin tahu • Semangat kebangsaan • Cinta tanah air • Peduli lingkungan • Peduli sosial • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur sosial, diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menggali informasi dari berbagai sumber terkait pengertian, ciri-ciri dalam struktur sosial • Secara individu menggali informasi dari berbagai sumber terkait fungsi dan jenis struktur sosial • Secara kelompok menggali 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian , ciri-ciridalam struktur sosial 	Penugasan		Jelaskan pengertian dari Struktur Sosial	16 x 45 menit	Sosiologi 2, BSE, Suhardi
					<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur dan bentuk-bentuk struktur sosial 	Penugasan	Analisis	Analisislah kelompok struktur sosial yang ada dalam film tersebut		
					<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan deferensiasi sosial 	Test Keaktifan dan	Diskusi dan Prese	Berikan contoh bentuk deferensiasi		

Soerjono, s. Sosiologi suatu pengantar

Buku Airlangga Esis, kelas

				<p>informasi dari berbagai sumber terkait pengetahuan diferensiasi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mengidentifikasi bentuk-bentuk deferensiasi sosial yang ada di lingkungan masyarakat • Secara individu menggali informasi dari berbagai sumber terkait pengertian stratifikasi sosial • Secara kelompok mengkaji dari berbagai 	<p>Mengidentifikasi macam-macam diferensiasi sosia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian stratifikasi • mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi 	<p>Keberanian</p> <p>Test Keaktifan dan Keberanian</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes keaktifan dan keberanian</p>	<p>ntasi Kelompok</p> <p>Diskusi dan Presentasi Kelompok</p> <p>Uraian</p> <p>Diskusi dan presentasi kelompok</p>	<p>yang ada di lingkunganmu</p> <p>Analisis gambar tentang macam deferensiasi sosial</p> <p>Jelaskan pengertian stratifikasi sosial menurut anda?</p> <p>Berikan contoh macam stratifikasi sosial yang ada</p>	<p>XI</p> <p>Sosiologi 2, BSE, Suhardi</p> <p>Soerjono, s. Sosiologi suatu pengantar</p> <p>Buku Airlangga Esis, kelas XI</p>
--	--	--	--	---	---	--	---	--	---

				<p>sumber terkait kriteria stratifikasi sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok menganalisis berbagai dampak yang dihaykan dari stratifikasi dan devereniasi sosial 	<p>sosial di masyarakat</p> <p>Menganalisis berbagai dampak yang dihaykan dari stratifikasi dan devereniasi sosial</p>	<p>ian</p> <p>Tes keaktifan dan keberanian</p> <p>Ulangan</p>	<p>pok</p> <p>Diskusi dan presentasi kelompok</p> <p>Uraian singkat</p>	<p>dilingkunganmu sekitar?</p> <p>Jelaskan pengaruh stratifikasi sosial dan devereniasi sosial di lingkungan sekitar tempat tinggal maupun sekolah</p> <p>Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri struktus sosial</p>		<p>Buku Airlangga Esis, kelas XI</p>
--	--	--	--	---	--	---	---	---	--	--------------------------------------

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai PBKB	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
	1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta damai • Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Konflik Sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menggali informasi dari berbagai sumber terkait pengertian konflik sosial • Secara berkelompok melakukan kajian pustaka dan mendiskusikan terkait faktor-faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat • Membedakan konflik dengan kekerasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat • Mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik sosial dalam masyarakat • Mengidentifikasi perbedaan 	Analisis	uraian	Jelaskan apa yang dimaksud dengan konflik sosial dalam film tersebut ?	16x 45 menit	
						Tes Keaktifan dan Keberanian	Diskusi dan Presentasi Kelompok	Identifikasilah faktor apa yang melatarbelakangi munculnya konflik sosial?		Buku Yudhistira Kelas XI
						Tes keaktifan dan	Diskusi Tanya jawab	Analisislah dan bedakan konflik dengan		Esis, kelas X

				<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi secara berkelompok untuk mengklasifikasikan berbagai konflik dalam masyarakat • secara kelompok memerankan solusi yang dapat ditempuh guna menyelesaikan konflik sosial 	<p>konflik dan kekerasan dalam tanyangan film</p> <p>Menganalisis cara-cara penyelesaian konflik sosial</p>	<p>keberanian</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	<p>uraian</p> <p>Presentasi kelompok</p> <p>Tugas kelompok dramatisasi</p>	<p>kekerasan yang ada dalam tanyangan film</p> <p>Carilah contoh kasus konflik sosial, analisis dan indentifikasi kasus tersebut dengan konsep yang ada.</p> <p>Jelaskan penyelesaian konflik yang ada dengan cara memerankan penyelesaian konflik yang sudah ditentukan</p>			<p>Sosiologi 2, BSE, Suhardi</p>
--	--	--	--	---	---	---	--	--	--	--	----------------------------------

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai PBKB	Materi pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
						Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok mendiskusikan mengenai keterkaitan antara konflik dan integrasi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keterkaitan antara konflik dan integrasi sosial 	<p>Tes Keaktifan dan Keberanian</p> <p>Ulangan</p>	<p>Diskusi dan Presentasi Kelompok</p> <p>PG dan Uraian</p>	<p>Carilah contoh dari bentuk-bentuk integrasi di masyarakat</p> <p>Berikut ini yang tidak termasuk bentuk-bentuk konflik adalah. .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konflik rasial b. Konflik pribadi c. Konflik politik d. Konflik antar kelas e. Konflik ekonomi 	16 x 45 menit	<p>Esis, kelas XI</p> <p>Sosiologi 2, BSE, Suhardi</p>

	1.3 Men ganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Peduli lingkungan • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menggali informasi dari berbagai sumber terkait pengertian mobilitas sosial • Secara kelompok mengidentifikasi faktor-faktor mobilitas sosial berdasarkan literatur yang ada. • Secara kelompok mendiskusikan fenomena jenis-jenis mobilitas sosial yang ada di masyarakat • Secara individu mengkaji dampak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial • Mengidentifikasi faktor-faktor mobilitas sosial • Dengan rasa ingin tahu dapat membedakan jenis-jenis mobilitas sosial • Menjelaskan faktor 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes Keaktifan dan Keberanian</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Portofolio</p> <p>Diskusi dan presentasi kelompok</p> <p>portofolio</p> <p>Tes esay</p>	<p>Apa yang dimaksud dengan mobilitas sosial?</p> <p>Identifikasilah faktor apa yang menghambat dan mendorong dari kasus mobilitas sosial?</p> <p>Carilah contoh jenis-jenis mobilitas sosial yang ada dilingkungan sekitarmu, analisis dengan konsep yang ada</p> <p>Jelaskan dampak positif</p>	<p>Esis, kelas XI</p> <p>Esis, kelas XI</p> <p>Buku Yudhistira Kelas XI</p> <p>Esis, kelas XI</p>
--	---	---	---	---	--	--	--	---	---

				positif dan negatif dari mobilitas sosial pada kehidupan masyarakat	penyebab dan konsekuensi mobilitas sosial	Ulangan	PG dan Uraian singkat	dan negatif dari adanya mobilitas sosial Deskripsikan mobilitas sosial yang ada di lingkungan anda! Jelaskan dampak yang timbul dari adanya Mobilitas Sosial !		
--	--	--	--	---	---	---------	-----------------------	--	--	--

Mengetahui,
Guru Mapel sosiologi

Yogyakarta, 20 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Yustina Murniatun S. Pd
NIP. 19670812 200501 2 009

Mohamad Farhan Ttaufik
NIM. 13413244012

LAMPIRAN DOKUMENTASI



(Kordinasi dan pembagian guru pamong barudan tugas untuk mahasiswa UNY & USD)

(Dokumentasi pribadi)



Proses kerja bakti siswa dan mahasiswa UNY&USD

(dokumentasi pribadi)



Pelaksanaan pengenalan lingkungan sekolah kepada siswa baru

(dokumentasi pribadi)



Pendampingan sosialisasi siswa kelas XI dan XII

(dokumentasi pribadi)



Proses pendampingan siswa baru berkenalan dengan siswa kelas XI dan XII dalam PLS

(Dokumentasi pribadi)



Pendampingan gerak jalan di Kecamatan Cangkringan



Proses pembelajarn dengan metode kolompok



Proses pembelajarn dengan metode Rolling stick



Proses presentasi siswa



Proses pembelajaran dengan analisis film



Foto bersama kelas XI IPS 1



Foto bersama kelas XI IPS 1